

SKRIPSI

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PAJAK PENGHASILAN
PASAL 21 PADA PT TITIS SAMPURNA
KANTOR CABANG PRABUMULIH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Toni Sutomo
NIM : 22 2011 065**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Toni Sutomo

NIM : 22 2011 005

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, September 2015

Penulis



Toni Sutomo

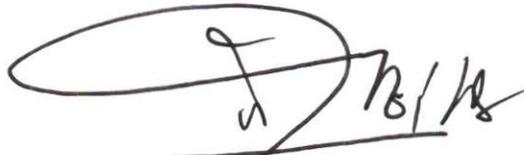
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Perlakuan Akuntansi Pajak Penghasilan
Pasal 21 Pada PT Titis Sampurna Kantor Cabang
Prabumulih
Nama : Toni Sutomo
Nim : 22.2011.005
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

**Diterima dan Disyahkan
Pada Tanggal,**

Pembimbing,


M. Orba Kurniawan, S.E.S.H., M.Si
NIDN/NBM: 0206047101/859196

**Mengetahui,
Dekan
u.b. Program Studi Akuntansi**


Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si
NIDN/NBM: 0228115802/1021961

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Motto :

- ❖ *".....Jadikanlah sabar dan shalatmu Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"*
(Al-Baqarah: 153)
- ❖ *Just be true to who you are*

(Toni Sutomo)

Terucap syukur pada Mu Allah SWT

Ku persembahkan untuk :

- ❖ *Ayah dan Ibuku Tercinta*
- ❖ *Kakak dan Ayukku*
- ❖ *Adik-adikku*
- ❖ *Sahabat-sahabat terbaikku*
- ❖ *Almamater yang*
kubanggakan



PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Perlakuan Akuntansi Pajak Penghasilan Pasal 21 Pada PT Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih”** untuk memperoleh sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana S1.

Perlakuan akuntansi adalah bagaimana cara pencatatan akuntansi dalam bentuk transaksi-transaksi yang terjadi di perusahaan seperti pembelian, penjualan, pembayaran sewa, pembayaran upah atau gaji dan lain-lain. Perlakuan akuntansi pajak adalah bagaimana cara pencatatan akuntansi perusahaan dalam transaksi perhitungan, pemotongan, pelaporan dan penyetoran pajak penghasilan pasal 21 yang sesuai dengan undang-undang pajak.

Perusahaan melakukan perlakuan akuntansi pajak agar tidak terjadinya kesalahan dalam melakukan perhitungan, pencatatan dan pelaporan pajak penghasilan pasal 21 yang dapat merugikan perusahaan. Hal yang merugikan tersebut adalah dengan membayar denda atas kesalahan pelaporan perusahaan kepada kantor pelayanan pajak yang tidak sesuai dengan yang sebenarnya.

Pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Junaedi dan Ibunda Supriyati betapa tak ternilai kasih sayang dan pengorbanan kalian padaku. Terima kasih atas dukungan moril maupun materil untukku selama ini dengan segala

kasih sayang dan do'a restu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak M. Orba Kurniawan, S.E,S.H.,M.Si selaku pembimbing skripsi yang sabar telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, disampaikan juga terima kasih pada pihak-pihak yang mengizinkan membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak DR. H.M. Idris, S.E.,M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta wakil-wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Fauzih Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta wakil-wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E.,Ak, M.Si dan Ibu Welly S.E.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi sekaligus Pembimbing Akademik dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Seluruh pegawai PT. Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

6. Kepada kakak, ayukku dan adikku yaitu (Andi Firmansyah, Lastri, Rudi Setyono, Lilis, Moyo, Yudo, Wiwid). Terima kasih karena telah memberikan dorongan semangat dan do'a yang tulus disetiap perjuanganku.
7. Teman-teman seperjuangan Akuntansi angkatan 2011, khususnya sahabat-sahabatku (Engga, Cristy, Dendy, dan Rafeq). Sukses selalu dan tetap jaga kekompakan kita.
8. Orang-orang terbaik yang aku miliki, Ayu Apriyanti , abang Hendri, kak Agus, abang Daniel terima kasih bantuan, support, hiburan, dan segalanya. *Love you all.*
9. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Sebelumnya.....	10
B. Landasan Teori.....	13
1. Akuntansi Pajak	13
a. Pengertian Akuntansi Pajak	13

b. Prinsip Akuntansi Pajak	13
c. Pentingnya Akuntansi Pajak	14
d. Akun-akun Akuntansi Pajak	15
e. Peran Akuntansi Dalam Sejarah Perpajakan Di Indonesia ...	16
f. Fungsi Akuntansi Pajak	17
g. Pencatatan Pajak Penghasilan Pasal 21	17
h. Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21	19
i. Penyetoran Pajak	20
2. Pajak Penghasilan Pasal 21	20
a. Subjek Pajak Penghasilan Pasal 21	20
b. Objek Pajak Penghasilan Pasal 21	22
c. Tarif Pajak Penghasilan Pribadi	24
d. Tata Cara Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21	24
e. Tata Cara Penyetoran dan Pelaporan	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Operasionalisasi Variabel.....	27
D. Data yang diperlukan.....	28
E. Metode Pengumpulan Data.....	28
F. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian.....	32

B. Pembahasan.....	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	61
A. Simpulan.....	61
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya.....	11
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel.....	26
Tabel IV.1	Jumlah Tenaga Kerja	43
Tabel IV.2	Daftar Penghasilan Pegawai Tetap	44
Tabel IV.3	Jurnal yang dibuat Perusahaan januari 2013-januari 2014	45
Tabel IV.4	Jurnal yang dibuat PT. Titis Sampurna	46
Tabel IV.5	Jurnal pembayaran gaji berdasarkan UU perpajakan	48
Tabel IV.6	Jurnal yang dibuat Perusahaan januari 2013-januari 2014	50
Tabel IV.7	Jurnal berdasarkan UU	51
Tabel IV.8	Neraca PT. Titis Sampurna	53
Tabel IV.9	Neraca berdasarkan UU perpajakan	56
Tabel IV.10	Ketaatan penyeteroran SPT masa pajak penghasilan pasal 21 pada PT. Titis Sampurna.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi.....	36
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Daftar Jumlah Karyawan PT. Titis Sampurna Kantor
Cabang Prabumulih Periode 2011-2013
- Lampiran 2 : *Fotocopy* Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 3 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 4 : *Fotocopy* Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an (Surat
Pendek)
- Lampiran 5 : *Fotocopy* Sertifikat TOEFL
- Lampiran 6 : *Fotocopy* Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 7 : Biodata Penulis
- Lampiran 8 : *Fotocopy* Kartu Aktivitas Bimbingan
- Lampiran 9 : Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi

ABSTRAK

Toni Sutomo/222011005/2015/Analisi Perlakuan Akuntansi Pajak Penghasilan pasal 21 pada PT. Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih/Perpajakan

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perlakuan akuntansi pajak penghasilan pasal 21 pada PT. Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi pajak penghasilan pasal 21 pada PT. Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang diperoleh dengan secara langsung melalui studi lapangan berupa wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data menggunakan metode analisis kualitatif. Ruang lingkup perlakuan akuntansi pajak yang dibahas dalam penelitian ini ada 3, yaitu (1) perhitungan pajak penghasilan pasal 21, (2) pencatatan pajak penghasilan pasal 21, (3) pelaporan pajak penghasilan pasal 2. Berdasarkan hasil penelitian perhitungan pajak penghasilan karyawan yang telah dilakukan oleh perusahaan telah tepat, namun pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan tidak tepat karena perusahaan salah mencatat nama jurnal atau nama rekening yang termasuk dalam pengakuan akuntansi yang dapat menyebabkan kesalahan penyajian dalam laporan keuangan, serta pelaporan pajak penghasilan karyawan yang telah dilakukan oleh PT. Titis Sampurna telah sesuai dengan ketentuan Undang – Undang yang berlaku. Sebaiknya PT. Titis Sampurna merubah pencatatan yang telah dilakukan sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pengakuan mengenai pajak penghasilan pasal 21.

Kata Kunci : perhitungan, pencatatan dan pelaporan pajak penghasilan karyawan

ABSTRACT

Toni Sutomo/222011005/2015/*Analysis of accounting treatment of income tax in article 21 at PT. Titis Sampurna of Prabumulih Branch Office/Taxation*

Formulation of the problem in this research is how accounting treatment of income tax in article 21 at PT. Titis Sampurna of Prabumulih Branch Office. This study aimed for finding out accounting treatment of income tax in article 21 at PT. Titis Sampurna of Prabumulih Branch Office. This research was a 'descriptive study. The data were collecting by using directly field study in the form of interview and documentation. The data were analyzed by using qualitative analysis method. There are three scope of accounting treatment of tax discussed in this study, they were (1) calculation of income tax in article 21 (2) record of income tax in article 21 (3) report of income tax in article 21. The result showed that calculation of income tax of employees who have conducted by the company was right, but the record maintained by the company were not appropriate because one company noted journal name or account name that is included in accounting recognition can lead to errors in presentation of financial statements, as well as employee income tax report has been done by PT.Titis Sampurna in accordance with the provisions of law that applies. Preferably PT. Titis Sampurna changes the record has been done so there is no error in the recognition of income tax in article 21.

Keywords: calculation, record and report of employee income taxes

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perlakuan akuntansi adalah bagaimana cara pencatatan akuntansi dalam bentuk transaksi-transaksi yang terjadi di perusahaan seperti pembelian, penjualan, pembayaran sewa, pembayaran upah atau gaji dan lain-lain. Perlakuan dapat diartikan sebagai kondisi pengaruhnya diamati dalam penelitian. Kalau dalam akuntansi pajak itu adalah perhitungan, pencatatan, pelaporan yang dilakukan oleh perusahaan. Jadi perlakuan akuntansi pajak adalah bagaimana cara pencatatan akuntansi perusahaan dalam transaksi perhitungan, pemotongan, pelaporan dan penyetoran pajak penghasilan pasal 21 yang sesuai dengan undang-undang pajak.

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang paling potensial bagi kelangsungan pembangunan negara Indonesia karena penerimaan pajak meningkat seiring dengan meningkatnya perkonomian dan taraf hidup suatu bangsa. Untuk itu dibutuhkan peran serta masyarakat dalam bentuk kesadaran dan kepedulian untuk membayar pajak, salah satunya adalah Pajak Penghasilan (PPh). Pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan.

Pada prinsipnya pada perusahaan yang melakukan perhitungan, pemotongan, penyetoran, dan pelaporan, pajak sehubungan dengan imbalan pekerjaan atau jasa atau kegiatan lain yang diterima wajib pajak yang dipotong atau dipungut pajak penghasilan diantaranya Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Pegawai tetap. Mengingat jumlah pegawai yang banyak, tingkat penghasilan, jabatan atau golongan serta status pegawai yang berbeda – beda, maka dapat memungkinkan terjadinya kesalahan atau kekeliruan dalam melaksanakan perhitungan, pemotongan, penyetoran dan pelaporan pajak penghasilan.

Pemotong pajak wajib melakukan perhitungan dan pemotongan pajak penghasilan pasal 21 untuk menghitung PPh terhutang setiap pegawai perusahaan agar tidak terjadi kesalahan dalam perhitungan. Dalam perhitungan pajak penghasilan pemotong pajak wajib menggunakan tarif pajak penghasilan pribadi.

Mardiasmo (2011:150), tarif pajak yang diterapkan atas Penghasilan Kena Pajak bagi Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri adalah sebagai berikut:

Lapisan Penghasilan Kena Pajak (Rp)	Tarif Pajak
Sampai dengan 50 juta	5%
Di atas 50 juta sd 250 juta	15%
Di atas 250 juta sd 500 juta	25%
Di atas 500 juta	30%

Seperti contohnya I Made Maharyadi bekerja di PT. Titis Sampurna ops support supt. Dengan gaji pokok Rp. 6.900.000 per bulan, dengan status kawin anak 2, dan membayar iuran pension sebesar Rp. 100.000 per bulan.

Gaji sebulan		Rp. 6.900.000,00..
Pengurangan		
Biaya Jabatan :		
5% X Rp. 6.900.000,00.	Rp. 345.000,00..	
Iuran Pensiun :	<u>Rp. 100.000,00.</u>	<u>Rp. 445.000,00</u>
Penghasilan neto sebulan		Rp. 6.455.000,00
Penghasilan neto setahun		
12 X Rp. 6.455.000,00.		Rp. 77.340.000,00
PTKP setahun		
Untuk WP sendiri	Rp. 24.300.000,00.	
Tambahan WP kawin	Rp. 2.025.000,00.	
Tambahan anak 2	Rp. 4.050.000,00	
(2 x Rp. 2.025.000)		<u>Rp. 30.375.000,00</u>
		Rp 46.965.000,00.
Penghasilan Kena Pajak Setahun		
PPh Pasal 21 Terutang	: 5% X Rp. 46.965.000,00	= Rp. 2.348.250,00
PPh Pasal 21 Sebulan	: Rp. 2.348.250,00. : 12	= Rp. 195.687,5

Dan jurnal yang dibuat oleh PT. Titis Sampurna setelah melakukan pembayaran gaji karyawan yang bernama I Made Maharyadi adalah sebagai berikut ini :

Beban gaji	Rp. 6.900.000
Kas	Rp. 6.900.000

Setelah melakukan perhitungan dan pemotongan perusahaan/ Pemotong pajak wajib mencatat atau menjurnal dengan akuntansi pajak bukan akuntansi komersial. Contohnya sebagai berikut :

Penghasilan I Made Maharyadi sebulan sebesar Rp. 6.900.000 dan hutang PPh pasal 21 sebulannya sebesar Rp. 195.687,5. Dan penghasilan netto dalam setahun sebesar Rp. 77.340.000,00 dan hutang PPh nya dalam setahun sebesar Rp. 2.348.250, maka jurnal yang sesuai dengan undang-undang pajak sebagai berikut :

Beban Gaji	Rp. 77.340.000
Kas/Bank	Rp. 74.991.750
Hutang PPh pasal 21	Rp. 2.348.250

Jurnal saat pembayaran PPh pasal 21 sebagai berikut :

Hutang PPh pasal 21	Rp. 2.348.250
Kas	Rp. 2.348.250

Pemotong pajak wajib menghitung, memotong dan menyetorkan pajak penghasilan pasal 21 terutang setiap bulan takwin penyetoran dilakukan dengan menggunakan surat Setoran Pajak (SSP) ke kantor pos atau Bandar

badan usaha milik negara milik daerah atau bank lain yang ditunjuk oleh direktorat jenderal anggaran, selambat-lambatnya tanggal 10 bulan takwin bulan berikutnya.

Kemudian dilaporkan penyetoran dengan menggunakan surat pemberitahuan mass (SPT masa) ke kantor pelayanan pajak atau kantor penyuluhan pajak setempat selambat-lambatnya pada tanggal 20 bulan takwin. Apabila satu bulan takwin terjadinya kelebihan penyetoran pajak penghasilan pasal 21, maka kelebihan tersebut dapat diperhitungkan dengan PPh pasal 21 yang terutang pada bulan berikutnya dalam tahun takwin yang bersangkutan, dan pemotong wajib pajak memberi bukti pemotongan pajak penghasilan pasal 21 diminta atau tidak pada saat dilakukan pemotongan kepada orang pribadi sebagai pegawai tetap.

Pemotong pajak wajib memberikan bukti pemotong pajak penghasilan pasal 21 tahunan kepada pegawai tetap, ditentukan oleh Jenderal pajak dalam waktu 2 (dua) bulan setelah tahun takwin berakhir. Dalam waktu 2 bulan setelah tahun takwin berakhir pemotong pajak wajib menghitung kembali jumlah pajak penghasilan pasal 21 yang terutang oleh pegawai tetap sebagaimana dimaksud dalam pasal 17 UU No.7 tahun 1983 terhadap pajak berakhir yang diubah UU No. 17 tahun 2000, dimana jumlah pajak penghasilan pasal 21 didasarkan kepada kewajiban pajak subjektif yang melekat pada pegawai tetap.

PT. Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan dan eksplorasi gas. PT. Titis Sampurna

Kantor Cabang Prabumulih memiliki jumlah karyawan 96 orang diakhir tahun 2012 dan di tahun 2013 perusahaan mengalami pengurangan karyawan dan penambahan karyawan. Dan PT. Titis Sampurna memiliki 13 karyawan tetap. Setiap bulan karyawan mendapatkan gaji dari perusahaan dan perusahaan wajib memotong gaji mereka untuk pajak penghasilan pasal 21. Titis Sampurna melakukan kesalahan dalam mencatat atau menjurnal hasil dari perhitungan dan pemotongan pajak penghasilan pasal 21 padahal dari perhitungan dan pemotongannya benar sesuai dengan aturan, penyetoran dan pelaporan pajak penghasilan tepat waktu sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan. PT. Titis Sampurna hanya salah dalam mencatat/menjurnal menggunakan akuntansi komersial

PT. Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih ini belum menerapkan akuntansi pajak pada pencatatan transaksi pembayaran gaji karyawannya perusahaan hanya menggunakan akuntansi biasa. Akuntansi komersial yang hanya mencatat transaksi pembayaran gaji dan kas tapi tidak mencatat potongan pajak penghasilannya. Seharunya perusahaan menggunakan akuntansi pajak karena di dalam transaksi pembayaran gaji ada yang namanya pajak yang harus dicatat oleh perusahaan agar tidak terkena denda administrasi.

Dan manfaat akuntansi pajak bagi perusahaan adalah memberikan analisis dan prediksi mengenai potensi pajak perusahaan di masa yang akan datang, dapat menerapkan perlakuan akuntansi atas kejadian perpajakan (mulai dari penialian/penghitungan, pencatatan (pengakuan) atas pajak, dan

dapat menyajikannya di dalam laporan komersial maupun laporan fiskal perusahaan, memberikan membuat perencanaan dan strategi perpajakan (dalam artian positif), dapat melakukan pengarsipan dan dokumentasi perpajakan dengan lebih baik, sebagai bahan untuk melakukan pemeriksaan dan evaluasi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Perlakuan Akuntansi Pajak PPh Pasal 21 Pada PT. Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah :
Bagaimana perlakuan akuntansi pajak PPh pasal 21 pada PT Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui perlakuan akuntansi pajak PPh pasal 21 pada PT Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan serta menambah wawasan dan pengetahuan dalam penerapan ilmu ekonomi. Khususnya mengenai segala sesuatu mengenai perlakuan akuntansi pajak PPh pasal 21.

b. Bagi PT. Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan dan diharapkan dapat memberi pemikiran, saran serta informasi dalam mengambil keputusan dalam perlakuan akuntansi pajak. Dan diharapkan dapat bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan PT. Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih.

c. Bagi Almamater

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi serta dapat menambah pengetahuan, menjadi sumber informasi dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul analisis akuntansi pajak penghasilan Pasal 21 pada PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Medan, Marnoko (2010). Tujuan dari penelitian tersebut adalah Untuk mengidentifikasi seberapa jauh pelaksanaan perhitungan akuntansi pajak penghasilan Pasal 21 yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan UU pajak penghasilan pasal 21 pada PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Medan. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah teknik observasi. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan pajak yang dilakukan oleh perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan Pajak yang telah berlaku.

Penelitian sebelumnya berjudul analisis perlakuan akuntansi pajak penghasilan pasal 21 pada PT. Samudera Puranabile Abdi Bitung, Arizta (2103). Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui cara perhitungan, pencatatan dan pelaporan pajak penghasilan pasal 21 pada PT. Samudera Puranabile Abdi Bitung. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data adalah teknik observasi ,wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan yaitu

analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan serta penyetoran yang dilakukan oleh PT. Samudera Puranabile Abdi Bitung telah sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang No.36 Tahun 2008 yang berlaku.

Penelitian sebelumnya berjudul Analisis penerapan perhitungan, pemotongan, penyetoran dan pelaporan pajak penghasilan pasal 21 pada PT. Hikerta Pratama, Ahmad (2010). Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana cara penerapan perhitungan, pemotongan, penyetoran dan pelaporan pajak penghasilan pasal 21 pada PT. Hikerta Pratama. Jenis Penelitian adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis kualitatif. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa perhitungan PPh pasal 21 yang dilakukan PT. Hikerta Pratama tidak sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan yang ada karena uang lembur karyawan tidak dimasukkan dalam penghasilan bruto sedangkan untuk penyetoran dan pelaporan yang dilakukan oleh PT. Hikerta Pratama dinilai sudah sesuai dengan peraturan yang ada.

Tabel II.1
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian Sebelumnya	Persamaan	Perbedaan
Marnoko (2010)	Analisis akuntansi pajak penghasilan Pasal 21 pada PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Medan	Persamaan menggunakan variabel yang sama yaitu : Pajak penghasilan Pasal 21	Perbedaan terdapat pada indikator yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan perhitungan sedangkan penelitian sekarang menggunakan perhitungan dan perlakuan akuntansi pajak.
Ahmad(2010)	Analisis penerapan perhitungan, pemotongan, penyetoran dan pelaporan pajak penghasilan pasal 21 pada PT. Hikerta Pratama	Persamaan menggunakan variabel yang sama yaitu : Pajak Penghasilan Pasal 21	Perbedaan : Objek Penelitian yaitu pada penelitian sebelumnya pelaksanaan perhitungan, pemotongan, penyetoran dan pelaporan pajak sedangkan penelitian sekarang yaitu meneliti akuntansi pajak
Arizta (2013)	Analisis perlakuan akuntansi pajak penghasilan pasal 21 pada PT. Samudera Puranabile Abdi Bitung	Persamaan menggunakan variabel yang sama yaitu : Pajak Penghasilan Pasal 21	Perbedaan terdapat pada objek penelitian yang digunakan

Sumber : penulis, 2015

B. Landasan Teori

1) Akuntansi Pajak

a) Pengertian Akuntansi Pajak

Muljono (2009: 1) akuntansi pajak adalah bidang akuntansi yang berkaitan dengan perhitungan perpajakan dan yang mengacu pada peraturan dan perundang-undangan, dan aturan pelaksanaan perpajakan.

b) Prinsip Akuntansi Pajak

Muljono (2009 : 2-5) prinsip akuntansi pajak meliputi :

a. Kesatuan akuntansi

Pembukuan harus memisahkan harta, kewajiban, modal, penghasilan, biaya, penjualan dan pembelian wajib pajak.

b. Kesenambungan

Data-data yang berkaitan dengan pembukuan wajib pajak harus disimpan di Indonesia, sekurang kurangnya dalam jangka waktu 10 tahun.

c. Harga pertukaran yang objektif

Direktur Jenderal Pajak berwenang menentukan kembali besarnya penghasilan dan pengurangan, serta menentukan utang sebagai modal untuk menghitung besarnya penghasilan kena pajak bagi wajib pajak yang mempunyai hubungan

istimewa dengan wajib pajak lainnya sesuai dengan kewajaran dan kelaziman.

d. Konsistensi

Pembukuan diselenggarakan dengan prinsip atau azas konsisten, dalam artian apabila wajib pajak telah memilih salah satu metode pembukuan, harus diikuti setiap tahunnya secara konsisten. Segala bentuk perubahan dalam prinsip maupun metode perhitungan pembukuan harus mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak agar dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu tentang ada atau tidaknya objek pajak yang timbul akibat perubahan tersebut.

e. Konservatif

Akuntansi pajak cenderung menggunakan prinsip realisasi, walaupun terdapat juga pengakuan terhadap prinsip-prinsip konservatif, seperti pada perhitungan rugi selisih kurs wajib pajak boleh memilih antara kurs tetap- rugi selisih kurs diakui kalau sudah direalisasi, atau kurs tengah BI atau kurs yang sebenarnya berlaku pada akhir tahun rugi kurs diakui setiap akhir tahun, walaupun belum direalisasi.

c) Pentingnya Akuntansi Pajak

Sukrisno dan Estralita (2009:10) SPT tahunan merupakan surat yang digunakan oleh WP untuk melaporkan perhitungan dan

pembayaran pajak. Kesalahan dalam pengisian SPT dapat dikoreksi dengan membuat SPT Pembetulan. Namun, hal ini dapat menyebabkan dilakukannya pemeriksaan terhadap WP oleh fiskus sehingga dapat saja mengakibatkan pajak terutang yang harus dibayar WP menjadi bertambah besar. Oleh karena itu, akuntansi pajak sangat penting karena menekankan perlunya pemahaman perpajakan yang baik oleh WP agar jangan sampai terjadi kesalahan dalam pencatatannya karena dapat menyebabkan terjadinya pemeriksaan oleh fiskus.

d) Akun-akun Akuntansi Pajak

Sukrisno dan Estralita (2009:9) nama-nama akun pada laporan keuangan yang berkaitan dengan akuntansi pajak adalah sebagai berikut.

1. Neraca

a. Sisi asset, terdapat nama-nama akun sebagai berikut.

1) Pajak Dibayar di Muka (*Prepaid tax*)

Pajak dibayar di muka biasa disajikan sebagai biaya dibayar di muka dalam aset lancar. Pajak dibayar di muka dapat terdiri dari:

a) PPh 22, PPh 23, PPh 24, PPh 25, PPh 28A.

b) Fiskal luar negeri.

c) PPN masukan

2) Aset Pajak Tangguhan (*Deferred Tax Asset*)

Aset pajak tangguhan disajikan dalam aset lain-lain.

b. Sisi Kewajiban, terdapat nama-nama akun sebagai berikut.

1) Utang Pajak (*Tax Payable*)

Utang pajak dapat terdiri dari:

a) PPh 21, PPh 23, PPh 26, PPh 29;

b) PPN keluaran.

2) Kewajiban Pajak Tangguhan (*Deferred Tax liability*)

Dalam neraca, kewajiban pajak tangguhan disajikan di antara utang jangka pendek dan utang jangka panjang.

2. Laporan Laba/Rugi.

a. Beban PPh (*income tax expense*).

b. Penghasilan pajak tangguhan (*deferred tax income*)

c. Beban pajak tangguhan (*deferred tax expense*)

d. Pajak Bumi dan Bangunan, PPN Masukan yang tidak dapat dikreditkan, dan Bea Matera dicatat sebagai Beban Operasional (*operational expense*).

e) Peran Akuntansi Dalam Sejarah Perpajakan Di Indonesia

Sukrisno dan Estralita (2009:8) Sejarah perpajakan di Indonesia dapat digolongkan ke dalam masa penjajahan Belanda, setelah merdeka sampai tahun 1979, 1979-1983, 1983-1994, dan 1994 sekarang. Pada masa penjajahan Belanda sistem perpajakan

menekankan fungsinya pada segi pemasukan keuangan untuk keperluan penjah. Sejak dikeluarkannya UU No. 6, 7, dan 8 Tahun 1983 maka peran akuntansi/pembukuan semakin nyata. Hal ini dapat dilihat pada asas yang berlaku dalam perpajakan Indonesia, yaitu asas kegotongroyongan, keadilan, kepastian hukum, dan kepercayaan penuh. UU tersebut menyebutkan bahwa wajib pajak diberi wewenang dalam menentukan besarnya pajak. Setelah itu, pemerintah mengeluarkan lagi UU No. 9, 10, dan 11 Tahun 1994 pengganti UU Tahun 1983, yang antara lain berisi diturunkannya tarif pajak dengan harapan semakin tergugahnya wajib pajak membayar pajak.

f) Fungsi Akuntansi Pajak

Muljono (2009 : 5) fungsi akuntansi pajak adalah mengolah data kuantitatif yang akan digunakan untuk menyajikan laporan keuangan yang memuat perhitungan perpajakan.

g) Pencatatan Pajak Penghasilan Pasal 21

Muljono (2009:45) Bambang yang berstatus K/3 bekerja pada PT. Yassindo mendapat gaji kotor beserta tunjangan serta penghasilan lainnya selama setahun sebesar Rp. 100.000.000,-. Bambang juga mendapat penghasilan dari kegiatan usahanya di

luar sebesar Rp. 25.000.000,- sebelum dipotong pajak, dan istrinya juga mendapatkan penghasilan sebesar Rp. 25.000.000,- sebelum pajak setahun dari kegiatan usahanya. Penghasilan kotor yang harus diakui oleh Bambang adalah sebesar Rp. 150.000.000,-.

Dalam setahun gaji bersih setelah pajak atau uang yang dibawa pulang oleh Bambang atas penghasilan kotor sebesar Rp. 100.000.000,- tersebut dapat dihitung sebagai berikut:

Penghasilan kotor	Rp. 100.000.000,-
Pengurangan Penghasilan Kena Pajak :	
Biaya jabatan	Rp. 5.000.000
Iuran pensiun (missal 1%)	Rp. 1.000.000
PTKP	<u>Rp. 21.120.000</u>
	<u>Rp. 27.120.000</u>
Penghasilan Kena Pajak	Rp. 72.880.000
PPH pasal 21 yang dipotong dalam setahun	<u>Rp. 5.932.000</u>
Take Home Pay	Rp. 94.068.000

Penghasilan yang harus diakui oleh Bambang adalah sebesar Rp. 100.000.000,- sedangkan potongan PPh pasal 21 setahun sebesar Rp. 5.932.000,- merupakan kredit pajak. Jurnal pengakuan penghasilan gaji oleh Bambang dilakukan seperti berikut ini:

Kas/Bank	Rp. 94.068.000
Bukti Potong PPh pasal 21	Rp. 5.932.000
Penghasilan Gaji	Rp. 100.000.000

h) Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21.

Orba (2013 : 10) Ahmad Zakaria pada tahun 2009 bekerja pada PT. Zambrud Abadi dengan memperoleh gaji sebulan Rp. 2.500.000,00 dan membayar iuran pension sebesar Rp. 100.000,00. Ahmad menikah tetapi belum mempunyai anak. Perhitungan PPh pasal 21 adalah sebagai berikut :

Gaji sebulan		Rp. 2.500.000,00.
Pengurangan		
Biaya Jabatan :		
5% X Rp. 2.500.000,00.	Rp. 125.000,00.	
Iuran Pensiun :	<u>Rp. 100.000,00.</u>	<u>Rp. 225.000,00</u>
Penghasilan neto sebulan		Rp. 2.275.000,00
Penghasilan neto setahun		
12 X Rp. 2.275.000,00.		Rp. 27.300.000,00
PTKP setahun		
Untuk WP sendiri	Rp. 15.840.000,00.	
Tambahan WP kawin	Rp. 1.320.000,00.	<u>Rp. 17.160.000,00</u>
Penghasilan Kena Pajak Setahun		Rp. 10.140.000,00.
PPh Pasal 21 Terutang : 5% X Rp. 10.140.000,00		= Rp. 507.000,00

PPh Pasal 21 Sebulan : Rp. 507.000,00. : 12 = Rp. 42.250,00

i) Penyetoran Pajak.

Orba (2013 : 2) Penyetoran pajak dilakukan dengan menggunakan Surat Setoran Pajak (SSP) ke kantor pos atau Bank Badan Usaha Milik Negara atau Bank Badan Usaha Milik Daerah, atau bank-bank lain yang ditunjuk oleh Direktur Jenderal Anggaran, selambat-lambatnya tanggal 10 bulan takwim berikutnya.

2) Pajak Penghasilan pasal 21

a) Subjek Pajak Penghasilan Pasal 21

Resmi (2009:172), menjelaskan bahwa penerima penghasilan yang dipotong PPh pasal 21 adalah orang pribadi yang merupakan:

- (1) Pegawai
- (2) Penerima uang pesangon, pensiun atau uang manfaat pensiun, tunjangan hari tua, atau jaminan hari tua, termasuk ahli warisnya;
- (3) Bukan pegawai yang menerima atau memperoleh penghasilan sehubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan, antara lain meliputi:

- a. Tenaga ahli yang melakukan pekerjaan bebas yang terdiri dari pengacara, akuntan, arsitek, dokter, konsultan, notaris, penilai dan aktuaris;
- b. Pemain musik, pembawa acara, penyanyi, pelawak, bintang film, bintang sinetron, bintang iklan, sutradara, kru film, foto model, peragawan/peragawati, pemain drama, penari, pemahat, pelukis dan seniman lainnya;
- c. Olahragawan;
- d. Penasihat, pengajar, pelatih, penceramah, penyuluh, dan moderator,
- e. Pengarang, peneliti, dan penerjemah;
- f. Pemberi jasa dalam segala bidang, termasuk teknik, computer dan system aplikasinya, telekomunikasi, elektronika, fotografi, ekonomi dan sosial, serta pemberi jasa kepada suatu kepanitiaan;
- g. Agen iklan;
- h. Pengawas atau pengelola proyek;
- i. Pembawa pesanan atau yang menemukan langganan atau yang menjadi perantara;
- j. Petugas penjaja barang dagangan;
- k. Petugas dinas luar asuransi;
- l. Distributor multilevel marketing atau direct selling; dan kegiatan sejenisnya.

- (4) Peserta kegiatan yang menerima atau memperoleh penghasilan sehubungan dengan keikutsertaanya dalam suatu kegiatan, antara lain meliputi :
- a. Peserta perlombaan dalam segala bidang, antara lain perlombaan olah raga, seni, ketangkasan, ilmu pengetahuan, teknologi dan perlombaan lainnya;
 - b. Peserta rapat, konferensi, siding, pertemuan, atau kunjungan kerja;
 - c. Peserta atau anggota dalam suatu kepanitiaan sebagai penyelenggara kegiatan tertentu;
 - d. Peserta pendidikan, pelatihan, dan magang;
 - e. Peserta kegiatan lainnya.

b) Objek Pajak Penghasilan Pasal 21

Mardiasmo (2011:173), menjelaskan penghasilan yang dipotong PPh pasal 21 adalah:

1. Penghasilan yang diterima atau diperoleh Pegawai tetap, baik berupa penghasilan yang bersifat teratur maupun tidak teratur,
2. Penghasilan yang diterima atau diperoleh Penerima pensiun secara teratur berupa uang pensiun atau penghasilan sejenisnya,
3. Penghasilan sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja dan pensiun yang diterima secara sekaligus berupa uang

pesangon, uang manfaat pensiun, tunjangan hari tua atau jaminan hari tua, dan pembayaran lain sejenis,

4. Penghasilan pegawai tidak tetap atau tenaga kerja lepas, berupa upah harian, upah mingguan, upah satuan, upah borongan atau upah yang dibayarkan secara bulanan,
5. Imbalan kepada bukan pegawai, antara lain berupa honorarium, komisi, fee, dan imbalan sejenisnya dengan nama dan dalam bentuk apapun sebagai imbalan sehubungan dengan pekerjaan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan,
6. Imbalan kepada peserta kegiatan, antara lain berupa uang saku, uang representasi, uang rapat, honorarium, hadiah atau penghargaan dengan nama dan dalam bentuk apapun, dan imbalan sejenis dengan nama apapun.

Penghasilan yang dipotong PPh Pasal 21 dan/atau PPh Pasal 26 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) termasuk pula penerimaan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan lainnya dengan nama dan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh:

- Bukan Wajib pajak,
- Wajib Pajak yang dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat final, atau
- Wajib Pajak yang dikenakan Pajak Penghasilan berdasarkan norma penghitungan khusus (deemed profit).

c) Tarif Pajak Penghasilan Pribadi

Mardiasmo (2011:150), tarif pajak yang diterapkan atas Penghasilan Kena Pajak bagi Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri adalah sebagai berikut:

Lapisan Penghasilan Kena Pajak (Rp)	Tarif Pajak
Sampai dengan 50 juta	5%
Di atas 50 juta sd 250 juta	15%
Di atas 250 juta sd 500 juta	25%
Di atas 500 juta	30%

d) Tata Cara Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21

Orba (2013 : 10) Ahmad Zakaria pada tahun 2009 bekerja pada PT. Zambrud Abadi dengan memperoleh gaji sebulan Rp. 2.500.000,00 dan membayar iuran pension sebesar Rp. 100.000,00. Ahmad menikah tetapi belum mempunyai anak. Perhitungan PPh pasal 21 adalah sebagai berikut:

Gaji sebulan		Rp. 2.500.000,00.
Pengurangan		
Biaya Jabatan :		
5% X Rp. 2.500.000,00.	Rp. 125.000,00.	
Iuran Pensiun :	<u>Rp. 100.000,00.</u>	<u>Rp. 225.000,00</u>
Penghasilan neto sebulan		Rp. 2.275.000,00
Penghasilan neto setahun		

12 X Rp. 2.275.000,00.		Rp. 27.300.000,00
PTKP setahun		
Untuk WP sendiri	Rp. 15.840.000,00.	
Tambahan WP kawin	Rp. 1.320.000,00.	<u>Rp. 17.160.000,00</u>
Penghasilan Kena Pajak Setahun		Rp 10.140.000,00.
PPh Pasal 21 Terutang	: 5% X Rp 10.140.000,00	= Rp. 507.000,00
PPh Pasal 21 Sebulan	: Rp. 507.000,00. : 12	= Rp. 42.250,00

**e) Tata Cara Penyetoran Dan Pelaporan Pajak Penghasilan
Pasal 21**

Orba (2013 : 2) Penyetoran pajak dilakukan dengan menggunakan Surat Setoran Pajak (SSP) ke kantor pos atau Bank Badan Usaha Milik Negara atau Bank Badan Usaha Milik Daerah, atau bank-bank lain yang ditunjuk oleh Direktur Jenderal Anggaran, selambat-lambatnya tanggal 10 bulan takwin berikutnya.

Orba (2013 : 2) Pemotong pajak wajib melaporkan penyetoran tersebut sekalipun nihil dengan menggunakan Surat Pemberitahuan (SPT) Masa ke Kantor Pelayanan Pajak atau Kantor Penyuluhan Pajak dan Pengamatan Potensi Perpajakan setempat, selambat-lambatnya pada tanggal 20 bulan takwin berikutnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2012: 402-425), jenis penelitian dibagi berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti dan diklasifikasikan ke dalam :

1. Penelitian Historis

Penelitian Historis merupakan penelitian terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena masa lalu.

2. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta ini dari suatu populasi.

3. Penelitian Korelasional

Penelitian Korelasional merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variable atau lebih.

4. Penelitian Studi Kasus dan Lapangan

Penelitian studi kasus dan lapangan merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan.

5. Penelitian Kausal Komparatif

Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variable atau lebih.

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif karena penulis melakukan penelitian yang mengungkapkan fakta yang ada saat ini pada PT. Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih .

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih yang beralamat di Jl.Dempo (Jendral Sudirman) No. 34 LK IV Muara Dua Kecamatan Prabumulih Timur Prabumulih Palembang Sumatera Selatan Telp. (0713) 322969 Fax. (0713) 322980.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Perlakuan akuntansi pajak penghasilan pasal 21	Perlakuan akuntansi pajak adalah bagaimana cara pencatatan akuntansi perusahaan dalam transaksi perhitungan, pemotongan, pelaporan dan penyetoran pajak penghasilan pasal 21 yang sesuai dengan undang-undang pajak.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pencatatan pajak penghasilan pasal 21. b. Penyajian laporan keuangan c. Penyetoran dan Pelaporan pajak penghasilan pasal 21

Sumber:Penulis, 2015

D. Data yang Diperlukan

Sugiyono (2012: 404-425) ,data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak lain misalnya dalam bentuk table-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer berupa data yang terdiri dari :

- a. Data Jumlah Karyawan PT. Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih
- b. Data daftar gaji karyawan perbulan selama satu periode pada tahun 2013.
- c. Struktur Organisasi dan pembagian tugas PT.Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih

E. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2012: 402-425), dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Interview (wawancara)

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan lisan kepada subyek penelitian.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan unit kerja terkait sedangkan dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan data berupa data dari bagian kepegawaian pada PT. Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Sugiyono (2012: 13-14), ada dua metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis terdiri dari:

1. Metode analisis kuantitatif

Metode analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan alat analisis berkuantitatif. Alat analisis yang bersifat kuantitatif adalah alat analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika atau model statistik dan ekonometrik. Hasil analisis dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

2. Metode analisis kualitatif

Metode analisis kualitatif yaitu analisis yang tidak menggunakan model matematika, model statistic dan ekonometrik atau model-model tertentu lainnya. Analisa data yang dilakukan terbatas pada teknik pengolahan datanya, seperti pada pengecekan data dan tabulasi, dalam hal sekedar membaca tabel-tabel, grafik-grafik atau angka-angka yang tersedia kemudian melakukan uraian dan penafsiran.

Metode analisis data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan menggunakan penelitian langsung atau observasi langsung ke perusahaan, lalu dengan membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi yang berupa fakta-fakta yang terjadi di lapangan sesuai dengan

permasalahan yang akan diteliti. Data yang diperoleh dari hasil penelitian, dengan analisis data yang telah dikumpulkan untuk diolah dan membuatnya menjadi suatu informasi dengan menggunakan teori- teori yang relevan dengan permasalahan yang ada.

2. Teknik analisis

Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah metode deskriptif yaitu suatu metode dengan mengumpulkan data, menyusun selanjutnya menginterpretasikan dan dianalisis dengan mengolah kembali data yang diperoleh sehingga memberikan keterangan yang lengkap pemecahan masalah yang dihadapi.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum PT. Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih

a. Sejarah Singkat

titis sampurna⁷

Logo PT. Titis Sampurna

Salah satu lembaga dalam bidang pengolahan dan eksplorasi gas yaitu PT. Titis Sampurna yang didirikan pada tanggal 08 Januari 1980. PT. Titis Sampurna telah diakui sebagai pelopor dalam memperluas keahlian di pasar domestik dan pilihan mitra untuk banyak pemain internasional dalam bidang pengolahan serta eksplorasi gas. Awalnya PT. Titis Sampurna terlibat dalam pemeriksaan standar internasional dan kontrol kualitas, PT. Titis Sampurna telah memperluas bisnisnya ke pemilik proyek atau operator fasilitas jasa pemeliharaan untuk perusahaan migas, konstruksi dan juga manajemen proyek.

Selama dekade terakhir PT. Titis Sampurna telah terlibat dalam hampir semua proyek gas pertengahan hilir besar di Indonesia. Pelanggan utama meliputi PERTAMINA, PGN, VICO, BP, Arco, ConocoPhillips, Santa Fe, Mc.Dermott, UNOCAL dan banyak lainnya. Selama itu juga, PT. Titis

Sampurna sendiri mencoba memperluas jangkauan usahanya dengan mendirikan cabang-cabang di seluruh Indonesia diantaranya yang beroperasi secara nasional dengan 8 kantor dan situs operasi diantaranya yaitu Sumatera Tengah, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Utara.

Untuk memperluas pengeplorasi dan meningkatkan daya saing dengan perusahaan lain, maka dibukalah kantor cabang di tiap masing-masing daerah. Dipilihnya daerah Prabumulih dikarenakan Prabumulih merupakan juga salah satu daerah penghasil minyak dan gas bumi yang baik di Indonesia maka diharapkan dengan pendirian kantor cabang dapat meningkatkan hasil dari pengeplorasi dan pengolahan hasil bumi itu sendiri.

Pada tahun 2000, PT. Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih mulai dibangun dan mulai beroperasi sejak tahun 2001 hingga sekarang, yang terbagi menjadi tiga lokasi yaitu wilayah Air Serdang dan Beringin yang merupakan lokasi Stasiun Kompresor Gas (SKG) dan wilayah Limau Timur yang merupakan lokasi pengolahan *feed* gas dari SKG Air Serdang dan Beringin, sehingga didapat produk berupa *Lean gas*, *Liquid Petroleum Gas* (LPG) dan *Condensate*. Hingga sekarang sudah terdapat kurang lebih 900 orang karyawan untuk keseluruhan, namun yang bekerja di PT. Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih terdapat 96 orang karyawan

b. Visi dan Misi PT. Titis Sampurna

1) Visi PT. Titis Sampurna

“Menjadi perusahaan domestik terkemuka di Industri Energi.”

2) Misi PT. Titis Sampurna

- Berkonsisten dengan standar K3 dan mempertahankan *zero accident*
- Mengembangkan keahlian lokal dalam industri energi
- Menjadi mitra yang dapat diandalkan dan dipercaya oleh pelanggan, instansi pemerintah dan pihak yang terkait lainnya
- Mempertahankan inovasi teknologi dan bisnis
- Berpartisipasi dalam industri dengan menyediakan energi yang terjangkau
- Secara konsisten dan terus menerus meningkatkan perbaikan dalam berbagai aspek
- Kontribusi dengan memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dimanapun kami berada
- Terus menerus berusaha menemukan peluang dan investor baru

c) Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

1) Struktur Organisasi

Dalam memperlancar hubungan kerja, lalulintas wewenang dalam suatu organisasi atau perusahaan, maka diperlukan suatu

struktur organisasi yang merupakan gambaran secara skematis tentang hubungan kerja sama yang terdapat pada PT. Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih dalam rangka mencapai tujuan perusahaan tersebut.

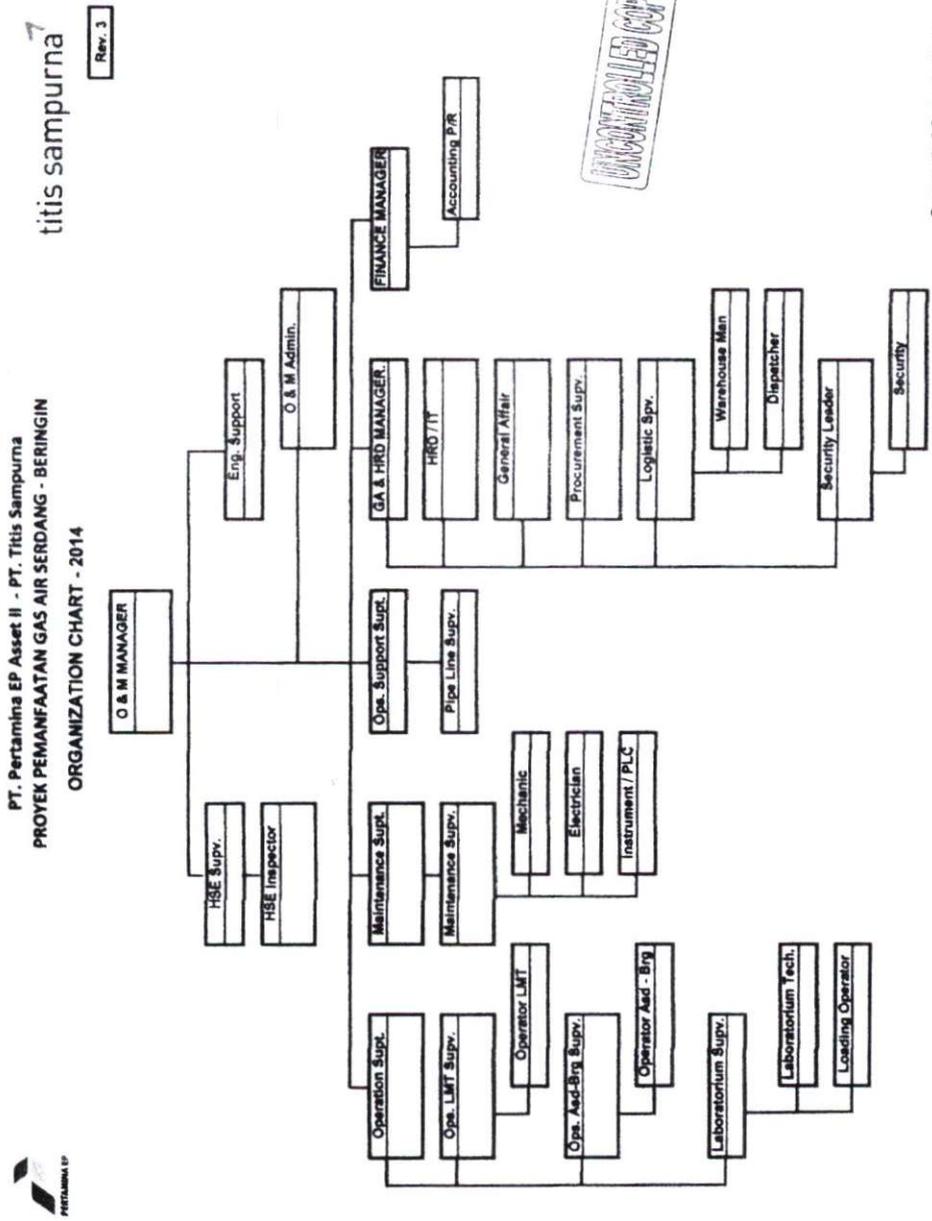
Pengertian struktur adalah cetak biru organisasi yang menunjukkan bagaimana orang dan pekerjaan dikelompokkan secara bersama sedangkan organisasi adalah kesatuan yang memungkinkan masyarakat mencapai tujuan yang tidak dicapai melalui tindakan individu secara terpisah.

Dari kedua definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi adalah pola formal tentang bagaimana orang dan pekerjaan dikelompokkan atau dirangkaikan, yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga kerangkanya maupun orang-orang yang berada pada bagian atau kedudukan masing-masing untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam organisasi.

Fungsi dari struktur pengorganisasian adalah untuk mengatur kegiatan sumber daya manusia yang dimiliki entitas dalam menjalankan rencana yang telah ditetapkan serta untuk menggapai tujuan perusahaan. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagi tersebut.

Adapun struktur organisasi PT. Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih adalah sebagai berikut:

Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT. Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih



PT. Pertamina EP Asset II - PT. Titis Sampurna
PROYEK PEMANFAATAN GAS AIR SERDANG - BERINGIN
titis sampurna

Rev. 3

ORGANIZATION CHART - 2014

UNCONTROLLED COPY

Prabumulih, 5 September 2013

[Signature]

Thomas Aquino

Sumber : PT. Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih, 2015

2) Pembagian Tugas

Dalam menjalankan tugas operasional pada PT. Titis Sampurna Kantor cabang Prabumulih, semua bagian-bagian dalam entitas tersebut mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing yaitu sebagai berikut:

Operation & Maintenance Manager

- 1) Bertanggung jawab kepada *VP. Operation* atas lingkup pekerjaan *Operation manager*.
- 2) Memahami, mengerti dan melaksanakan peraturan perusahaan
- 3) Secara terkoordinasi melaksanakan manajemen terhadap organisasi / sumber daya manusia yang berada dibawah kewenangannya.
- 4) Melakukan evaluasi rutin terhadap sumber daya manusia yang berada dibawah kewenangannya.
- 5) Melaksanakan dan mengatur pekerjaan-pekerjaan yang sedang dan akan dikerjakan secara efisien dan ekonomis sesuai dengan kepentingan perusahaan
- 6) Melaksanakan perintah-perintah khusus dari atasan langsung untuk kepentingan perusahaan.

Wewenang Operation & Maintenance Manager

- 1) Menyusun dan membuat anggaran tahunan operasi dan pemeliharaan untuk seluruh kegiatan fasilitas tersebut diatas

- 2) Memutuskan pengeluaran biaya dan overhead untuk kelancaran pelaksanaan pengoperasian dan pemeliharaan seluruh fasilitas tersebut diatas.
- 3) Bekerjasama dengan pihak FA dan GA Mgr. serta penanggung jawab unit terkait langsung dengan karyawan yang dimaksud untuk memutuskan pengangkatan, pemberhentian, evaluasi performansi karyawan dalam lingkup fasilitas tersebut diatas sesuai dengan prosedur perusahaan yang telah ditetapkan.
- 4) Mengatur pelaksanaan jadwal kerja (*on/off duty schedule*) dan jadwal cuti karyawan yang memegang posisi kunci.

HSE Supervisor

- 1) Bertanggung jawab kepada “*Operation Manager*” atas lingkup pekerjaan “*Health, safety and Environment Manager*”.
- 2) Memahami, mengerti, mengikuti dan melaksanakan peraturan perusahaan
- 3) Secara terkoordinasi melaksanakan manajemen terhadap organisasi / sumber daya manusia yang berada dibawah kewenangannya.
- 4) Melakukan evaluasi rutin terhadap sumber daya manusia yang berada dibawah kewenangannya termasuk mengevaluasi kinerja bawahan untuk bisa diarahkan ke arah yang lebih maju dan berkualitas.

- 5) Melaksanakan dan mengatur pekerjaan-pekerjaan yang sedang dan akan dikerjakan secara efisien dan ekonomis sesuai dengan kepentingan perusahaan.

HSE Inspector

- 1) Bertanggung jawab kepada “ *HSE Supervisor* ” atas lingkup pekerjaan “ *Health, Safety and Environment Inspector*”.
- 2) Memahami, mengerti, mengikuti dan melaksanakan peraturan perusahaan
- 3) Melaksanakan dan mengatur pekerjaan-pekerjaan yang sedang dan akan dikerjakan secara efisien dan ekonomis sesuai dengan kepentingan perusahaan.
- 4) Menjaga, menggunakan dan merawat semua peralatan dan fasilitas perusahaan agar tetap dalam keadaan baik dan siap pakai.
- 5) Melaksanakan perintah-perintah khusus dari atasan langsung untuk kepentingan perusahaan.

Engineering Support

- 1) Memahami, mengerti, mengikuti dan melaksanakan peraturan perusahaan.
- 2) Melaksanakan dan mengatur pekerjaan-pekerjaan yang sedang dan akan dikerjakan secara efisien dan ekonomis sesuai dengan kepentingan perusahaan.

- 3) Menjaga, menggunakan, dan merawat semua peralatan dan fasilitas perusahaan agar tetap dalam keadaan baik dan siap pakai.
- 4) Berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program-program K3L perusahaan khususnya efisiensi dalam penggunaan sumber daya.
- 5) Melaksanakan perintah-perintah khusus dari atasan langsung untuk kepentingan Perusahaan.

Administration Operation and Maintenance

- 1) Secara terkoordinasi melaksanakan manajemen terhadap organisasi / sumber daya manusia yang berada dibawah kewenangannya.
- 2) Melakukan evaluasi rutin terhadap sumber daya manusia yang berada di bawah kewenangnya.
- 3) Melaksanakan, dan mengatur pekerjaan-pekerjaan yang sedang dan akan dikerjakan secara efisien dan ekonomis sesuai dengan kepentingan Perusahaan.
- 4) Menjaga, menggunakan, dan merawat semua peralatan dan fasilitas Perusahaan agar tetap dalam keadaan baik dan siap pakai.
- 5) Berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program-program K3L perusahaan khususnya efisiensi dalam penggunaan sumber daya.

Maintenance Supervisor

- 1) Bertanggung jawab kepada "Maintenance Superintendent" atas lingkup pekerjaan pemeliharaan di Titis Sampurna.

- 2) Memahami, mengerti, mengikuti dan melaksanakan peraturan perusahaan.
- 3) Secara terkoordinasi melaksanakan manajemen terhadap organisasi / sumber daya manusia yang berada dibawah kewenangannya.
- 4) Melakukan evaluasi rutin terhadap sumber daya manusia yang berada di bawah kewenenganya.
- 5) Melaksanakan, dan mengatur pekerjaan-pekerjaan yang sedang dan akan dikerjakan secara efisien dan ekonomis sesuai dengan kepentingan Perusahaan.

Operational Support Supervisor

- 1) Bertanggung jawab kepada *Operation Manager* atas lingkup pekerjaan *Operation Superintendent*.
- 2) Bersedia setiap saat apabila terjadi permasalahan serius atau kritis pada fasilitas operasional berada pada kesempatan pertama ada di lokasi.
- 3) Memahami, mengerti dan melaksanakan peraturan perusahaan
- 4) Secara terkoordinasi melaksanakan manajemen terhadap organisasi / sumber daya manusia yang berda dibawah kewenangannya.
- 5) Melakukan evaluasi rutin terhadap sumber daya manusia yang berada dibawah kewenangannya.

GA &HRD Manager :

- 1) Bekerjasama dengan pihak HRD pusat, membuat peraturan-peraturan ketenagakerjaan setempat yang tidak bertentangan dengan Kepmenaker yang berlaku.
- 2) Mereview peraturan-peraturan perusahaan di Prabumulih yang telah berjalan untuk didiskusikan dengan pihak HRD pusat.
- 3) Mengkoordinasikan dengan pihak HRD & Humas dalam menyusun surat-surat keputusan pengangkatan, pemberhentian, hasil evaluasi karyawan untuk disahkan oleh Area Manager.
- 4) Bertanggung jawab kepada "*Operation Manager*" atas lingkup pekerjaan "*General Affair*"
- 5) Memahami, mengerti, mengikuti, melaksanakan, dan mengimplementasikan peraturan Perusahaan.

Finance Manager

- 1) Bertanggung jawab kepada "*Operation Manager*" atas lingkup pekerjaan *Finance & Administration Coordinator* serta distribusi produksi.
- 2) Memahami, mengerti, mengikuti dan melaksanakan peraturan perusahaan
- 3) Secara terkoordinasi melaksanakan manajemen terhadap organisasi / sumber daya manusia yang berada dibawah kewenangannya.

- 4) Melakukan evaluasi rutin terhadap sumber daya manusia yang berada di bawah kewenangannya.
- 5) Melaksanakan, dan mengatur anggaran yang ada dilapangan untuk pekerjaan-pekerjaan yang sedang dan akan dikerjakan secara efisien dan ekonomis sesuai dengan kepentingan perusahaan.

General Affair Manager

- 1) Bertanggung jawab kepada "*Operation Manager*" atas lingkup pekerjaan "*General Affair*"
- 2) Memahami, mengerti, mengikuti, melaksanakan, dan mengimplementasikan peraturan Perusahaan.
- 3) Secara terkoordinasi melaksanakan manajemen dan pengarahan terhadap organisasi / sumber daya manusia yang berada dibawah kewenangannya.
- 4) Melakukan evaluasi rutin terhadap sumber daya manusia yang berada di bawah kewenangannya.
- 5) Melaksanakan, dan mengatur pekerjaan-pekerjaan yang sedang dan akan dikerjakan secara efisien dan ekonomis sesuai dengan kepentingan perusahaan.

2. Aktivitas Perusahaan

PT. Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih merupakan perusahaan yang bergerak dibidang eksplorasi dan pengolahan hasil

bumi berupa gas khususnya LPG (*Liquefied Petroleum Gas*) dan *pipeline industrial supply* dengan memanfaatkan gas alam yang diperoleh dari sumur Air Serdang dan Beringin. Kegiatan pembangunan LPG plant Limau Timur ini berada dibawah wewenang instansi Transmisi PT. PERTAMINA PERSERO Daerah Operasi Hulu Sumatera Bagian Selatan.

PT. Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih yang terbagi menjadi tiga lokasi yaitu wilayah Air Serdang dan Beringin yang merupakan lokasi Stasiun Kompresor Gas (SKG) dan wilayah Limau Timur yang merupakan lokasi pengolahan feed gas dari SKG Air Serdang dan Beringin, sehingga didapat produk berupa *Lean gas*, *Liquid Petroleum Gas* (LPG) dan *Condensate*.

3. Kebijakan PPh Pasal 21 Perusahaan

PT. Titis Sampurna dalam melaksanakan kegiatan usahanya tidak terlepas dari usaha tenaga kerja yang dimilikinya. Adapun tenaga kerja yang dimiliki perusahaan ini diuraikan dalam table berikut ini:

Tabel IV.1
Jumlah Tenaga Kerja

No	Jenis karyawan	Jumlah
1	Karyawan tetap	24
2	Karyawan kontrak/tidak tetap	72
	Jumlah	96

Sumber :PT Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih, 2014

Sistem penggajian di perusahaan ini dilakukan dengan 1 cara yaitu :

Gaji bulanan: Pemberian gaji bulanan berlaku untuk karyawan tetap, dimana gaji yang diterima adalah sebesar gaji pokok dikurangi dengan potongan-potongan ditambah dengan lembur. Setiap bulan bagian umum akan merekap kartu jam kerja kemudian dimasukkan ke bagian Pembukuan.

Tabel IV.2
Daftar Penghasilan Pegawai Tetap

Bulan	Total penghasilan	PPh 21 yang terutang
Januari	Rp. 118.790.000	Rp. 3.402.276,7
Februari	Rp. 118.790.000	Rp. 3.402.276,7
Maret	Rp. 118.790.000	Rp. 3.402.276,7
April	Rp. 118.790.000	Rp. 3.402.276,7
Mei	Rp. 118.790.000	Rp. 3.402.276,7
Juni	Rp. 118.790.000	Rp. 3.402.276,7
Juli	Rp. 118.790.000	Rp. 3.402.276,7
Agustus	Rp. 118.790.000	Rp. 3.402.276,7
September	Rp. 118.790.000	Rp. 3.402.276,7
Oktober	Rp. 118.790.000	Rp. 3.402.276,7
November	Rp. 118.790.000	Rp. 3.402.276,7
Desember	Rp. 118.790.000	Rp. 3.402.276,7
Jumlah	Rp. 1.425.480.000	Rp. 40.827.320,4

Sumber :PT Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih, 2014

Akuntansi perpajakan penghasilan karyawan yang dilakukan PT. Titis Sampurna dalam mencatat rekapitulasi penghasilan pegawai tetap beserta pajak penghasilannya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.3
Jurnal yang dibuat Perusahaan Januari 2013 -Januari 2014

Bulan	Keterangan	Debit	Kredit
Jan'13	Beban Gaji/tunjangan-tunjangan Kas Hutang PPh Pasal 21 (pada saat membayar gaji)	Rp. 118.790.000	Rp. 115.387.723 Rp. 3.402.276,7
Feb'13	Piutang PPh Pasal 21 karyawan Kas (pada saat setor PPh Pasal 21 bulan januari) Beban Gaji/tunjangan-tunjangan Kas Hutang PPh Pasal 21 (pada saat membayar gaji)	Rp. 3.402.276,7 Rp. 118.790.000	Rp. 3.402.276,7 Rp. 115.387.723 Rp. 3.402.276,7
Mar'13	Piutang PPh pasal 21 karyawan Kas (pada saat setor PPh Pasal 21 bulan februari) Beban Gaji/tunjangan-tunjangan Kas Hutang PPh Pasal 21 (pada saat membayar gaji)	Rp. 3.402.276,7 Rp. 118.790.000	Rp. 3.402.276,7 Rp. 115.387.723 Rp. 3.402.276,7

Sumber :PT Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih, 2014

Tabel IV.3 merupakan jurnal yang dibuat perusahaan berkaitan dengan pembayaran gaji pegawai tetap selama bulan januari 2011 sampai dengan januari 2012. Penyetoran PPh Pasal 21 PT. Titis Sampurna dilakukan pada bulan berikutnya dan diakui sebagai Piutang PPh pasal 21. Prosedur pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 pada PT. Titis Sampurna adalah:

1. Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 dilakukan tiap bulan bersamaan dengan pembayaran gaji bulanan pegawai.
2. Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 dilakukan oleh bagian keuangan PT. Titis Sampurna sebagai pemberi gaji.

3. PT. Titis Sampurna menggunakan SPT Masa untuk pelaporan pajaknya.
4. Penyetoran Pajak Penghasilan Pasal 21 yang telah dipotong dilaksanakan setiap bulan paling lambat tanggal 10 bulan gaji berikutnya ke Kantor Pelayanan Pajak dengan disertai Surat Setoran Pajak (SSP).

Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dilaksanakan paling lambat 20 hari setelah akhir masa pajak. Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 tersebut dilaksanakan dengan cara mengisi formulir Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang telah disediakan Kantor Pelayanan Pajak disertai dengan rincian Pendapatan Kena Pajak tiap pegawai.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pencatatan Pajak Penghasilan Pasal 21

Setiap kegiatan perusahaan melakukan pencatatan seperti saat terjadi penjualan, pembelian, pembayaran beban, tidak hal saat perusahaan membayar gaji dan penyetoran pajak penghasilan pasal 21. Ini perbandingan jurnal yang telah dibuat perusahaan dan jurnal yang tepat untuk pegawai tetap bulan Mei tahun 2013.

Tabel IV.4
Jurnal yang dibuat PT. Titis Sampurna

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
31 Mei 2013	Beban gaji I Made Maharyadi Kas	Rp. 6.900.000	Rp. 6.900.000
31 Mei 2013	Beban gaji Ahmad Rosyidi Kas	Rp. 5.300.000	Rp. 5.300.000
31 Mei 2013	Beban gaji Agus Susanto Kas	Rp. 4.800.000	Rp. 4.800.000

31 Mei 2013	Beban gaji Suparmo Kas	Rp. 8.100.000	Rp. 8.100.000
31 Mei 2013	Beban gaji I Gutu Ketut Dauh Kas	Rp. 4.100.000	Rp. 4.100.000
31 Mei 2013	Beban gaji Riyanto S. Kas	Rp. 4.150.000	Rp. 4.150.000
31 Mei 2013	Beban gaji ING Setiawibawa Kas	Rp. 7.350.000	Rp. 7.350.000
31 Mei 2013	Beban gaji Abdul Karim Kas	Rp. 3.760.000	Rp. 3.760.000
31 Mei 2013	Beban gaji Andrian Doddy T Kas	Rp. 3.980.000	Rp. 3.980.000
31 Mei 2013	Beban gaji Melati Kas	Rp. 4.450.000	Rp. 4.450.000
31 Mei 2013	Beban gaji M. Norman Yasir Kas	Rp. 4.400.000	Rp. 4.400.000
31 Mei 2013	Beban gaji Anwar Pawar Kas	Rp. 3.850.000	Rp. 3.850.000
31 Mei 2013	Beban gaji Eldi Marwanto Kas	Rp. 5.400.000	Rp. 5.400.000
31 Mei 2013	Beban gaji A Ramli Kas	Rp. 5.210.000	Rp. 5.210.000
31 Mei 2013	Beban gaji Safran Chondjari Kas	Rp. 15.400.000	Rp. 15.400.000
31 Mei 2013	Beban gaji Martodi Kas	Rp. 4.200.000	Rp. 4.200.000
31 Mei 2013	Beban gaji Dedi Yasril Kas	Rp. 2.900.000	Rp. 2.900.000
31 Mei 2013	Beban gaji Maryunus Kas	Rp. 3.780.000	Rp. 3.780.000
31 Mei 2013	Beban gaji Rafles Anwardi Kas	Rp. 4.350.000	Rp. 4.350.000
31 Mei 2013	Beban gaji Samsul Hilal Kas	Rp. 3.160.000	Rp. 3.160.000
31 Mei 2013	Beban gaji Imadudin Kas	Rp. 3.500.000	Rp. 3.500.000
31 Mei 2013	Beban gaji Normansyah Kas	Rp. 3.600.000	Rp. 3.600.000

Sumber :PT. Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih, 2014

Ini merupakan jurnal yang dibuat oleh perusahaan pada saat pembayaran gaji karyawan pada bulan Mei tahun 2013.

Tabel IV.5
Jurnal Pembayaran Gaji Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
31 Mei 2013	Beban gaji I Made Maharyadi Hutang PPh pasal 21 Kas	Rp. 6.900.000	Rp. 196.188 Rp. 6.703.812
31 Mei 2013	Beban gaji Ahmad Rosyidi Hutang PPh pasal 21 Kas	Rp. 5.300.000	Rp. 120 188 Rp. 5.179.812
31 Mei 2013	Beban gaji Agus Susanto Hutang PPh pasal 21 Kas	Rp. 4.800.000	Rp. 96.437,6 Rp. 4.703.562,4
31 Mei 2013	Beban gaji Suparmo Hutang PPh pasal 21 Kas	Rp. 8.100.000	Rp. 368.208,3 Rp. 7.731.791,7
31 Mei 2013	Beban gaji I Gutu Ketut Dauh Hutang PPh pasal 21 Kas	Rp. 4.100.000	Rp. 54.750 Rp. 4.045.250
31 Mei 2013	Beban gaji Riyanto S. Hutang PPh pasal 21 Kas	Rp. 4.150.000	Rp. 74.000 Rp. 4.076.000
31 Mei 2013	Beban gaji ING Setiawibawa Hutang PPh pasal 21 Kas	Rp. 7.350.000	Rp. 236.020,8 Rp. 7.113.979,2
31 Mei 2013	Beban gaji Abdul Karim Hutang PPh pasal 21 Kas	Rp. 3.760.000	Rp. 3.760.000
31 Mei 2013	Beban gaji Andrian Doddy T Hutang PPh pasal 21 Kas	Rp. 3.980.000	Rp. 49.050 Rp. 3.930.950
31 Mei 2013	Beban gaji Melati Hutang PPh pasal 21 Kas	Rp. 4.450.000	Rp. 79.812,5 Rp. 4.370.187,5
31 Mei 2013	Beban gaji M. Norman Yasir Hutang PPh pasal 21 Kas	Rp. 4.400.000	Rp. 77.437,5 Rp. 4.322.526,5
31 Mei 2013	Beban gaji Anwar Pawar Hutang PPh pasal 21 Kas	Rp. 3.850.000	Rp. 59.750 Rp. 3.790.250
31 Mei 2013	Beban gaji Eldi Marwanto Hutang PPh pasal 21 Kas	Rp. 5.400.000	Rp. 116.500 Rp. 5.283.500
31 Mei 2013	Beban gaji A Ramli Hutang PPh pasal 21 Kas	Rp. 5.210.000	Rp. 115.913 Rp. 5.094.087
31 Mei 2013	Beban gaji Safran Chondjari Hutang PPh pasal 21 Kas	Rp. 15.400.000	Rp. 1.423.646 Rp. 13.976.354
31 Mei 2013	Beban gaji Martodi Hutang PPh pasal 21 Kas	Rp. 4.200.000	Rp. 67.937,5 Rp. 4.132.062,5

31 Mei 2013	Beban gaji Dedi Yasril Kas	Rp. 2.900.000	Rp. 2.900.000
31 Mei 2013	Beban gaji Maryunus Hutang PPh pasal 21 Kas	Rp. 3.780.000	Rp. 47.987,5 Rp. 3.732.012,5
31 Mei 2013	Beban gaji Rafles Anwardi Hutang PPh pasal 21 Kas	Rp. 4.350.000	Rp. 75.062,5 Rp. 4.274.937,5
31 Mei 2013	Beban gaji Samsul Hilal Hutang PPh pasal 21 Kas	Rp. 3.160.000	Rp. 18.537,5 Rp. 3.141.462,5
31 Mei 2013	Beban gaji Imadudin Hutang PPh pasal 21 Kas	Rp. 3.500.000	Rp. 26.250 Rp. 3.473.750
31 Mei 2013	Beban gaji Normansyah Hutang PPh pasal 21 Kas	Rp. 3.600.000	Rp. 47.875 Rp. 3.552.125

Sumber : data olahan, 2015

Ini merupakan jurnal yang benar pada saat pembayaran gaji karyawan pada bulan Mei 2013. Ada perbedaan jurnal yang dibuat oleh perusahaan dengan jurnal yang tepat perusahaan hanya mencatat beban gaji pada kas dan jurnal yang benar beban gaji pada hutang PPh pasal 21 dan kas. Perusahaan tidak mencatat hutang PPh pasal 21 pada saat menjurnal pembayaran gaji karyawan.

Dan selanjutnya adalah membedakan jurnal yang dibuat oleh perusahaan dengan jurnal yang sebenarnya. Jurnal ini mengenai pembayaran gaji karyawan tetap PT. Titis Sampurna dan saat penyetoran pajak penghasilan pasal 21 PT. Titis Sampurna.

Tabel IV.6
Jurnal yang dibuat PT. Titis Sampurna Januari 2013 -Januari 2014

Bulan	Keterangan	Debit	Kredit
Jan'13	Beban Gaji/tunjangan-tunjangan Kas Hutang PPh Pasal 21 (pada saat membayar gaji)	Rp. 118.790.000	Rp. 115.387.723 Rp. 3.402.276,7
Feb'13	Piutang PPh Pasal 21 karyawan Kas (pada saat setor PPh Pasal 21 bulan januari) Beban Gaji/tunjangan-tunjangan Kas Hutang PPh Pasal 21 (pada saat membayar gaji)	Rp. 3.402.276,7 Rp. 118.790.000	Rp. 3.402.276,7 Rp. 115.387.723 Rp. 3.402.276,7
Mar'13	Piutang PPh pasal 21 karyawan Kas (pada saat setor PPh Pasal 21 bulan februari) Beban Gaji/tunjangan-tunjangan Kas Hutang PPh Pasal 21 (pada saat membayar gaji)	Rp. 3.402.276,7 Rp. 118.790.000	Rp. 3.402.276,7 Rp. 115.387.723 Rp. 3.402.276,7

Sumber :PT Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih, 2014

Tabel IV.6 merupakan jurnal PT. Titis Sampurna saat melakukan pembayaran gaji karyawan dan saat penyetoran PPh pasal 21 karyawan. Saat melakukan pembayaran gaji diakui sebagai hutang PPh pasal 21 dan saat melakukan penyetoran PPh pasal 21 perusahaan mengakui nya sebagai piutang PPh pasal 21.

Tabel IV.7
Jurnal yang Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan
Januari 2013 -Januari 2014

Bulan	Keterangan	Debit	Kredit
Jan'13	Beban Gaji/tunjangan-tunjangan Kas Hutang PPh Pasal 21 (pada saat membayar gaji)	Rp. 118.790.000	Rp. 115.387.723 Rp. 3.402.276,7
Feb'13	Hutang PPh Pasal 21 karyawan Kas (pada saat setor PPh Pasal 21 bulan januari) Beban Gaji/tunjangan-tunjangan Kas Hutang PPh Pasal 21 (pada saat membayar gaji)	Rp. 3.402.276,7 Rp. 118.790.000	Rp. 3.402.276,7 Rp. 115.387.723 Rp. 3.402.276,7
Mar'13	Hutang PPh pasal 21 karyawan Kas (pada saat setor PPh Pasal 21 bulan februari) Beban Gaji/tunjangan-tunjangan Kas Hutang PPh Pasal 21 (pada saat membayar gaji)	Rp. 3.402.276,7 Rp. 118.790.000	Rp. 3.402.276,7 Rp. 115.387.723 Rp. 3.402.276,7

Sumber : data olahan, 2015

Tabel IV.7 merupakan jurnal yang benar dimana saat melakukan pembayaran gaji karyawan diakui sebagai hutang PPh pasal yang berada di kredit dan saat melakukan penyetoran diakui sebagai hutang PPh pasal 21 yang berada di debit.

2. Penyajian Laporan Keuangan

Setelah perusahaan melakukan pencatatan atas transaksi pembayaran gaji karyawan maka akan berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut seperti laporan L/R, dan neraca. Ini perbedaan laporan L/R dan neraca antara PT. Titis sempurna dan Laporan

L/R dan neraca yang sebenarnya. Ini laporan L/R dan neraca PT. Titis Sampurna.

PT. Titis Sampurna
Laporan Rugi Laba
 Untuk Periode yang Berakhir Desember 2013

PENJUALAN	
Penjualan	Xxx
Return Penjualan	-
Potongan Penjualan	-
Total Penjualan Bersih	Xxx
HARGA POKOK PRODUKSI	
Harga Pokok Produksi (HPP)	Xxx
Laba Kotor (I- II)	Xxx
BEBAN USAHA	
BEBAN KANTOR	Xxx
Beban Gaji Karyawan	Rp.332.500.000
Beban Listrik	Xxx
Beban Telpon & Internet	Xxx
Beban Air	Xxx
BEBAN GUDANG & PEMASARAN	Xxx
Beban Gaji Karyawan	Xxx
Beban Transportasi	Xxx
Beban Iklan	Xxx
Beban Perlengkapan	Xxx
Beban Bunga Bank	Xxx
Beban Lain-lain	Xxx

LABA / RUGI	
PERUSAHAAN	
Laba Bersih	Xxx
Sebelum Pajak	
PENDAPATAN	
LAINNYA	
Bunga Bank BRI	Xxx
Bunga Bank BNI	Xxx
	Xxx
Laba Bersih	Xxx
Sebelum Pajak	
BIAYA LAINNYA	
Pajak Pertambahan	
Nilai	Xxx
Pajak Penghasilan	Xxx
	Xxx
Laba Bersih	Xxx
Perusahaan	

Tabel IV.8
PT. Titis Sampurna
NERACA
 Per 31 Desember 2013

ASET		PASSIVA	
ASET LANCAR		KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Kas	Rp. xxx	Hutang dagang	Rp. xxx
Kas Bank	Rp. xxx	Hutang bank	Rp. xxx
Piutang PPh pasal 21	Rp. 3.402.276,6	Hutang PPh pasal 21	Rp. 3.402.276,6
Persediaan	Rp. xxx		
Beban dibayar dimuka	Rp. xxx	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
Asuransi dibayar dimuka	Rp. xxx	Obligasi	Rp. Xxx
ASET TETAP		MODAL	
Peralatan	Rp. xxx	Modal pemilik	Rp. Xxx
Akm penyusutan peralatan	Rp. xxx		
Kendaraan	Rp. xxx		
Akm penyusutan kendaraan	Rp. xxx		
Gedung	Rp. xxx		

Akm penyusutan gedung	Rp. xxx		
Tanah	Rp. xxx		
TOTAL ASET	Rp. Xxx	TOTAL PASSIVA	Rp. Xxx

Sumber : PT. Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih, 2014

Ini adalah laporan L/R dan NERACA yang dibuat PT. Titis Sampurna dimana pada laporan L/R beban gaji karyawan sebesar Rp. Rp. 332.500.000 dan pada NERCA piutang PPh pasal 21 Rp. 3.402.276,6 dan pada hutang PPh pasal 21 Rp. 3.402.276,6. Dan ini laporan L/R dan NERACA yang benar :

PT. Titis Sampurna
Laporan Rugi Laba Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan
 Untuk yang Berakhir Desember 2013

PENJUALAN

Penjualan	Xxx
Return Penjualan	-
Potongan Penjualan	-
Total Penjualan Bersih	Xxx

HARGA POKOK PRODUKSI

Harga Pokok Produksi (HPP)	Xxx
Laba Kotor (I- II)	Xxx

BEBAN USAHA

BEBAN KANTOR	Xxx
Beban Gaji Karyawan	Rp. 332.500.000
Beban Listrik	Xxx
Beban Telpon & Internet	Xxx
Beban Air	Xxx

BEBAN GUDANG & PEMASARAN	Xxx
Beban Gaji Karyawan	Xxx
Beban Transportasi	Xxx
Beban Iklan	Xxx
Beban Perlengkapan	Xxx
Beban Bunga Bank	Xxx
Beban Lain-lain	Xxx
 LABA / RUGI PERUSAHAAN	
Laba Bersih Sebelum Pajak	Xxx
 PENDAPATAN LAINNYA	
Bunga Bank BRI	Xxx
Bunga Bank BNI	Xxx
 Laba Bersih Sebelum Pajak	Xxx
 BIAYA LAINNYA	
Pajak Pertambahan Nilai	Xxx
Pajak Penghasilan	Xxx
	Xxx
Laba Bersih Perusahaan	Xxx

Ini merupakan laporan laba rugi PT. Titis Sampurna yang berdasarkan undang-undang perpajakan. Tidak ada perbedaan antara laporan yang dibuat PT. Titis Sampurna dengan yang sesuai undang-undang perpajakan yang ada di Indonesia.

Tabel IV.9
PT. Titis Sampurna
NERACA yang Sesuai dengan
Undang-Undang Perpajakan
 Per 31 Desember 2013

ASET		PASSIVA	
ASET LANCAR		KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Kas	Rp. xxx	Hutang dagang	Rp. xxx
Kas Bank	Rp. xxx	Hutang bank	Rp. xxx
Piutang	Rp. xxx	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
Persediaan	Rp. xxx	Obligasi	Rp. Xxx
Beban dibayar dimuka	Rp. xxx	MODAL	
Asuransi dibayar dimuka	Rp. xxx	Modal pemilik	Rp. Xxx
ASET TETAP			
Peralatan	Rp. xxx		
Akm penyusutan peralatan	Rp. xxx		
Kendaraan	Rp. xxx		
Akm penyusutan kendaraan	Rp. xxx		
Gedung	Rp. xxx		
Akm penyusutan gedung	Rp. xxx		
Tanah	Rp. xxx		
TOTAL AKTIVA	Rp. Xxx	TOTAL PASSIVA	Rp. Xxx

Sumber : data olahan, 2015

Ini adalah laporan L/R dan Neraca yang benar dimana laporan L/R nya sama dengan yang dibuat PT. Titis Sampurna tetapi berbeda pada Neraca dimana pada PT. Titis Sampurna ada akun piutang PPh pasal 21 dan hutang PPh pasal 21 yang nilai sebesar Rp. 3.402.276,6 dan pada laporan yang benar tidak ada akun piutang PPh pasal 21 dan hutang PPh pasal 21. Karena hutang PPh pasal 21 sudah dibayar pada penyetoran PPh pasal 21.

3. Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21

Sebelum melakukan pelaporan pajak penghasilan pasal 21 perusahaan akan melakukan penyetoran. Penyetor pajak dilakukan dengan menggunakan Surat Setoran Pajak (SSP) ke kantor pos atau Bank Usaha Milik Negara atau Bank Badan Usaha Milik Daerah, atau bank – bank lain yang ditunjuk oleh Direktur Jendral Anggaran, selambat - lambat nya Tanggal 10 bulan takwin berikutnya.

Perusahaan akan melakukan pelaporan PPh pasal 21 setelah melakukan perhitungan, pemotongan dan penyetoran. Dan ini prosedur/mekanisme pelaporan PPh pasal 21 sebagai berikut :

- 1) Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Pasal 21 Wajib Pajak Orang Pribadi yang digunakan perusahaan adalah formulir kertas (hardcopy).
- 2) Formulir SPT diperoleh dengan cara print manual dari softcopy yang telah dimiliki perusahaan dalam bentuk microsoft excel.
- 3) Formulir SPT Tahunan PPh Pasal 21 bagi Wajib Pajak Orang Pribadi dibagikan ke semua karyawan untuk diisi sendiri
- 4) Setelah terisi, formulir dikembalikan ke akuntan untuk diteliti dan dilaporkan ke KPP Pratama Prabumulih. Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, batas waktu penyampaian SPT Tahunan PPh Pasal 21 Wajib Pajak Orang Pribadi paling lambat 3 (tiga) bulan setelah akhir tahun pajak yaitu 31 Maret 2010. Akuntan perusahaan melakukan pelaporan pada hari Rabu tanggal 17 Maret 2010

- 5) Sarana yang digunakan dalam pelaporan pajak penghasilan pasal 21 wajib pajak orang pribadi yaitu SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi, bukti setor dari Bank Mandiri, dan lampiran SSP masa yang telah disetor setiap bulan selama tahun pajak yang bersangkutan.
- 6) Setelah melakukan pelaporan, wajib pajak akan memperoleh Bukti Potong dari KPP Pratama Prabumulih. Bukti potong tersebut sebagai bukti bahwa wajib pajak telah melakukan kewajiban perpajakannya yaitu melaporkan SPT Tahunannya

Berikut ini akan disajikan tabel ketaatan penyetoran dan pelaporan SPT Masa Pajak Penghasilan Pasal 21 pada PT. Titis Sampurna :

Tabel IV.10
Ketaatan Penyetoran SPT Masa Pajak Penghasilan Pasal 21 pada
PT. Titis Sampurna

No	Bulan/Masa Pajak	Penyetoran	Pelaporan	Keterangan
1	Januari 2013	5 Februari 2013	15 Februari 2013	Telah sesuai dengan UU
2	Februari 2013	5 Maret 2013	15 Maret 2013	
3	Maret 2013	9 April 2013	19 April 2013	
4	April 2013	7 Mei 2013	17 Mei 2013	
5	Mei 2013	4 Juni 2013	14 Juni 2013	
6	Juni 2013	9 Juli 2013	19 Juli 2013	
7	Juli 2013	6 Agustus 2013	16 Agustus 2013	
8	Agustus 2013	10 September 2013	20 September 2013	
9	September 2013	8 Oktober 2013	18 Oktober 2013	
10	Oktober 2013	5 November 2013	15 November 2013	
11	November 2013	10 Desember 2013	20 Desember 2013	
12	Desember 2013	7 Januari 2013	17 Januari 2013	
13	Januari 2014	4 Februari 2013	14 Februari 2013	

Sumber : data olahan, 2015

Penyetoran dan pelaporan SPT Masa PT. Titis Sampurna telah dilakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, yakni penyetorannya dilakukan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya dan pelaporan dilakukan paling lambat tanggal 20 setiap bulannya.

Setelah semuanya sudah dilakukan oleh perusahaan seperti perhitungan, pencatatan, penyetoran dan pelaporan pajak penghasilan pasal 21 semua kegiatan itu mempengaruhi laporan keuangan perusahaan seperti neraca dan laporan laba rugi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan :

1. Pencatatan pajak penghasilan pasal 21 yang telah di buat oleh PT. Titis Sampurna tidak tepat, karena dalam hal pengakuan perusahaan ini salah yakni dalam jurnal yang dibuat oleh perusahaan. Perusahaan mengakui Piutang PPh Pasal 21 yang seharusnya Hutang PPh Pasal 21. Dan saat pembayaran gaji karyawan perbulan perusahaan tidak mencatat akun hutang PPh pasal 21 karyawan.
2. Penyajian ke laporan keuangan salah pada neraca PT. Titis Sampurna karena didalam neraca terdapat akun piutang PPh pasal 21 dan Hutang PPh pasal 21. Seharusnya tidak ada akun hutang dan piutang PPh pasal 21 karena perusahaan telah membayar hutang PPh pasal 21 pada saat penyetoran PPh pasal 21 perusahaan ke kantor pelayanan pajak.
3. Penyetoran dan Pelaporan yang di lakukan oleh PT. Titis Sampurna telah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, yakni penyetorannya dilakukan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya dan pelaporannya dilakukan paling lambat tanggal 20 setelah akhir masa pajak.

B. Saran

1. Sebaiknya PT. Titis Sampurna merubah pencatatan yang telah dilakukan sesuai dengan undang-undang perpajakan sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pengakuan mengenai pajak penghasilan 21 karyawan.
2. PT. Titis Sampurna juga harus memperbaiki laporan keuangan mereka terutama pada neraca nya karena sudah salah dalam pencatatan agar laporan keuangan perusahaan benar sesuai dengan PSAK.
3. Dalam penyetoran dan pelaporan pajak penghasilan tidak ada kesalahan dalam melakukan penyetoran dan pelaporannya dan sebaiknya ditingkatkan lagi dalam menyetorkan pajak penghasilan pasal 21 dan pelaporan pajak penghasilan pasal 21.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Najiyullah. Analisis Perhitungan, Pemotongan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 Pada PT. Hikerta Pratama. *Jurnal Akuntansi (online)*, Vol.2, No.1 (<http://jurnal.akuntansi.ac.id/index.php/Ejurnal+jurnal+akuntansi>, diakses 22 Januari 2015)
- Arizta, Reinhard Gosal. 2013. Analisa Perlakuan Akuntansi Pajak Penghasilan Pasal 21 PT. Samudera Abdi Bitung. *Jurnal EMBA (online)*, Vol. 3, No.1, (<http://jurnal.emba.ac.id/index.php/Ejurnal+ilmiah+EMBA>, diakses 22 Januari 2015)
- Indriantoro, Nur & Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Kurniawan, Orba. 2013. PERPAJAKAN II. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Rosda Karya. Bandung.
- Marnoko. 2010. Analisis Akuntansi Pajak Penghasilan Pasal 21 Pada PT. Asuransi Jasa rahaja Putera Cabang Medan. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu (online)*, Vol.1, No.1, (<http://jurnal.ilmiah.ac.id/index.php/Ejurnal+Ilmiah+abdi+ilmu>, diakses 22 Januari 2015)
- Muljono, Djoko. 2010. *Panduan Brevet Pajak: Akuntansi Pajak dan Ketentuan Umum Perpajakan*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Program Strata Satu. 2012. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Siti, Resmi. 2009. *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Buku 1. Edisi Kelima. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. 2008. Direktorat Jendral Pajak.

Daftar Karyawan PT TITIS SAMPURNA O&M Prabumulih

No	Nama	Jabatan	Daerah asal karyawan
1	A Ramli	Pipeline Checker	Aceh
		Aceh Total	1 orang
1	Vence Wongkar	Operation Supt	Yogyakarta
		Yogyakarta Total	1 orang
1	Yudi Susanto	Mechanical	Riau
		Riau Total	1 orang
		Bandung Total	1 orang
1	Doso Sulistyo	Compressor Supv.	Blitar
		Blitar Total	1 orang
2	Adjuk Mardjuki	Lab Supv	Bogor
3	Kosim Abdul Kadir	Mechanical	Bogor
4	Ari Prasetyo	Compressor Supv.	Bogor
		Bogor Total	4 orang
1	I Made Maharyadi	Ops Support Supt	Jakarta
2	Ahmad Rosyidi	Process Eng	Jakarta
3	Agus Susanto	Planner	Jakarta
5	I Gede Sidiartha	Staff Accounting	Jakarta
6	Riyanto S.	Maint Supt	Jakarta
8	Abdul Karim	Operation Supt	Jakarta
9	M. DJuned	Maintenance Supv	Jakarta
10	Boedi Setyapraja	Logistic Controller	Jakarta
11	M. Norman Yasir	LPG Plant Supervisor	Jakarta
12	Jumaidi	Electrical	Jakarta
13	M Fikri A. Rahmat	Mechanical	Jakarta
14	Gde Mahendra Diputra	Staff Logistik	Jakarta
15	Seno Widhiyanto	PLC Specialist	Jakarta
16	I Guti Ketut Dauh	Head Of Logistic	Jakarta
		Jakarta Total	16 orang
1	Muryani	Instrument	Malang
2	Andrian Doddy T	PLC Specialist	Malang
		Malang Total	2 orang
1	Hendri Haryanto	Logistic staff	Palembang
2	Melawati	Adm O&M	Palembang
3	Novan Hermawan	Agg. Security	Palembang
		Palembang Total	3 orang
1	Marwanto	Operator Compressor	Peninjauan
2	Renzol Amri	Operator Compressor	Peninjauan
3	Fachruroji	Agg. Security	Peninjauan
4	T Tampubolon	Agg. Security	Peninjauan
5	Jhonson Efendi	Agg. Security	Peninjauan
		Peninjauan Total	5 orang
1	Arwan Pawar	Safety Supv	Prabumulih
2	Yunizar Masdji Harahap	Instrument	Prabumulih
3	Eldi Marwoto	Engg Support	Prabumulih
4	Sutrisno Mansyur	Electrical	Prabumulih
5	Harun Alrosyid	Operator Compressor	Prabumulih
6	Adi Marius	Safety inspector	Prabumulih
7	Gusroni	Safety inspector	Prabumulih
8	M Jamil	Safety inspector	Prabumulih
9	Martodi	Lab Tech.	Prabumulih

Daftar Karyawan PT TITIS SAMPURNA O&M Prabumulih

No	Nama	Jabatan	Daerah asal karyawan
10	Ali Ahmad	Lab Tech.	Prabumulih
11	Harwedi	Lab Tech.	Prabumulih
12	Taswin	Operator Compressor	Prabumulih
13	Meidi Rebiun	Operator Compressor	Prabumulih
14	Ligocen JR	Operator Compressor	Prabumulih
15	Dedi Yasril	Operator Compressor	Prabumulih
16	Emran	Operator Compressor	Prabumulih
17	Marius R	Operator LPG Plant	Prabumulih
18	Maryunus	Ops LPG Plant Supv	Prabumulih
19	Harsono	Operator LPG Plant	Prabumulih
20	Raffles Anwardi	LPG Plant Supervisor	Prabumulih
21	Juhardin B	Operator LPG Plant	Prabumulih
22	Joni Wahyudi Arto	Operator LPG Plant	Prabumulih
23	Rumaidi	Operator LPG Plant	Prabumulih
24	Pardiansyah	Operator LPG Plant	Prabumulih
25	Ali Sobri	Operator LPG Plant	Prabumulih
26	Samsul Hilal	Operator LPG Plant	Prabumulih
27	Helen Kasmar	Operator LPG Plant	Prabumulih
28	Hadi Yolanda	Electrical	Prabumulih
29	Jamiludin	Electrical	Prabumulih
30	Lukman	Operator Compressor	Prabumulih
31	Hairul Indra	Operator Compressor	Prabumulih
32	Helmiyansyah	Operator Compressor	Prabumulih
33	Bastian Van Hoven	Operator Compressor	Prabumulih
34	Zulkaprianus	Instrument	Prabumulih
35	Ahmad Sarnadi	Instrument	Prabumulih
36	Imadudin	Mech/Instrument	Prabumulih
37	Normansyah	Compressor Supv.	Prabumulih
38	Erwan Suradi	Lab Tech.	Prabumulih
39	Nadhie Haryanto	loading LPG	Prabumulih
40	Miska Asroni	loading LPG	Prabumulih
41	Rooslina	Secretary	Prabumulih
42	Isri Emhar	Danru security	Prabumulih
43	Ernadi	Danru security	Prabumulih
44	Heriansyah	Agg. Security	Prabumulih
45	Tatang Irawan	Agg. Security	Prabumulih
46	Mulkagani	Agg. Security	Prabumulih
47	Sopian	Agg. Security	Prabumulih
48	Budi Syahputra	Agg. Security	Prabumulih
49	Hasrin	Agg. Security	Prabumulih
50	Edi Sumaryo	Agg. Security	Prabumulih
51	Subagyo	Agg. Security	Prabumulih
52	M Jalaludin	Agg. Security	Prabumulih
53	Mirwan	Agg. Security	Prabumulih
54	M Hoiri	Agg. Security	Prabumulih
55	Epana	Agg. Security	Prabumulih
56	Mastoni Darwin	Agg. Security	Prabumulih
57	Hasroni	Staff log	Prabumulih
58	Adi Sumantri	Operator Compressor	Prabumulih
59	Syahrizal	Operator Compressor	Prabumulih
60	Julius Saptia	Operator Compressor	Prabumulih
		Prabumulih Total	60 orang
1	Sugito	Maint Supv	Solo
		Solo Total	1 orang

Daftar Karyawan PT TITIS SAMPURNA O&M Prabumulih

No	Nama	Jabatan	Daerah asal karyawan
1	Agus Pamungkas	Maint Supv	Surabaya

Surabaya Total	1 orang
Grand Total	97 orang

DAERAH ASAL	Jumlah	Persentase
Aceh	1 orang	1.03%
Bandung	1 orang	1.03%
Blitar	1 orang	1.03%
Bogor	4 orang	4.12%
Jakarta	16 orang	16.49%
Malang	2 orang	2.06%
Palembang	3 orang	3.09%
Yogyakarta	1 orang	1.03%
Riau	1 orang	1.03%
Peninjauan	5 orang	5.15%
Prabumulih	60 orang	61.86%
Solo	1 orang	1.03%
Surabaya	1 orang	1.03%
Jumlah	97 orang	100.00%

Daftar Karyawan PT TITIS SAMPURNA O&M Prabumulih

No	Nama	Jabatan	Daerah asal karyawan
1	A Ramli	Pipeline	Aceh
		Aceh Total	1 orang
1	Iwan Setiawan	Logistic Supervisor	Bandung
		Bandung Total	1 orang
1	Doso Sulistyono	Compressor Supv.	Blitar
		Blitar Total	1 orang
1	Dewa Gede Ramayadi	Maintenance Supt	Bogor
2	Safran Chondjari	OM Mgr	Bogor
3	Adjuk Mardjuki	Lab Supv	Bogor
4	Kosim Abdul Kadir	Mechanical	Bogor
5	Ari Prasetyo	Compressor Supv.	Bogor
		Bogor Total	5 orang
1	I Made Maharyadi	Ops Support Supt	Jakarta
2	Suparmo	Finance Mgr	Jakarta
3	ING Setiawibawa	HR & GA Mgr	Jakarta
4	Abdul Karim	Operation Supt	Jakarta
5	M Juned	Maintenance Supv	Jakarta
6	Boedi Setyapraja	Logistic Controller	Jakarta
7	Jumaidi	Electrical	Jakarta
8	M Fikri A. Rahmat	Mechanical	Jakarta
9	Gde Mahendra Diputra	Staff Logistik	Jakarta
10	Seno Widhiyanto	PLC Specialist	Jakarta
11	Iqbal Maulana	Staff Keuangan	Jakarta
12	I Dewa Putu ES	Mechanical	Jakarta
13	I Putu Suradharna	Engineering Support	Jakarta
		Jakarta Total	13 orang
1	Muryani	Instrument	Malang
2	Andrian Doddy T	PLC Specialist	Malang
		Malang Total	2 orang
1	Hendri Haryanto	Logistic staff	Palembang
2	I Made Arya WP	Staff HRD & IT Supp.	Palembang
3	Novan Hermawan	Agg. Security	Palembang
		Palembang Total	3 orang
1	Marwanto	Operator Compressor	Peninjauan
2	Renzol Amri	Operator Compressor	Peninjauan
3	Fachruroji	Agg. Security	Peninjauan
4	T Tampubolon	Agg. Security	Peninjauan
5	Jhonson Efendi	Agg. Security	Peninjauan
		Peninjauan Total	5 orang
1	Arwan Pawar	Safety Supv	Prabumulih
2	Yunizar Masdji Harahap	Instrument	Prabumulih
3	Sutrisno Mansyur	Electrical	Prabumulih
4	Harun Alrosyid	Operator Compressor	Prabumulih
5	Adi Marius	Safety inspector	Prabumulih
6	Gusroni	Safety inspector	Prabumulih
7	M Jamil	Safety inspector	Prabumulih
8	Martodi	Lab Tech.	Prabumulih
9	Ali Ahmad	Lab Tech.	Prabumulih
10	Harwedi	Lab Tech.	Prabumulih
11	Taswin	Operator Compressor	Prabumulih
12	Meidi Rebiun	Operator Compressor	Prabumulih
13	Ligocen JR	Operator Compressor	Prabumulih
14	Dedi Yasril	Operator Compressor	Prabumulih
15	Emran	Operator Compressor	Prabumulih

Daftar Karyawan PT TITIS SAMPURNA O&M Prabumulih

No	Nama	Jabatan	Daerah asal karyawan
16	Marius R	Operator LPG Plant	Prabumulih
17	Maryunus	Ops LPG Plant Supv	Prabumulih
18	Harsono	Operator LPG Plant	Prabumulih
19	Raffles Anwardi	LPG Plant Supervisor	Prabumulih
20	Juhardin B	Operator LPG Plant	Prabumulih
21	Joni Wahyudi Arto	Ops LPG Plant Supv	Prabumulih
22	Rumaidi	Operator LPG Plant	Prabumulih
23	Karlo Ali Syaputra	Operator LPG Plant	Prabumulih
24	Salman Alparizy	Operator LPG Plant	Prabumulih
25	Stepanus Rivo Dinata	Operator LPG Plant	Prabumulih
26	Pardiansyah	Operator LPG Plant	Prabumulih
27	Ali Sobri	Operator LPG Plant	Prabumulih
28	Samsul Hilal	Operator LPG Plant	Prabumulih
29	Helen Kasmar	Operator LPG Plant	Prabumulih
30	Hadi Yolanda	Electrical	Prabumulih
31	Jamiludin	Electrical	Prabumulih
32	Lukman	Operator Compressor	Prabumulih
33	Khairul Indra	Operator Compressor	Prabumulih
34	Helmiyansyah	Operator Compressor	Prabumulih
35	Bastian Van Hoven	Operator Compressor	Prabumulih
36	Imadudin	Mech/Instrument	Prabumulih
37	Normansyah	Compressor Supv.	Prabumulih
38	Erwan Suradi	Lab Tech.	Prabumulih
39	Nadhi Haryanto	loading LPG	Prabumulih
40	Miska Asroni	loading LPG	Prabumulih
41	Rooslina	Adm O&M	Prabumulih
42	Isri Emhar	Staff GA	Prabumulih
43	Siswanto	Kepala Security	Prabumulih
44	Ernadi	Danru security	Prabumulih
45	Heriansyah	Agg. Security	Prabumulih
46	Tatang Irawan	Agg. Security	Prabumulih
47	Mulkagani	Agg. Security	Prabumulih
48	Sopian	Agg. Security	Prabumulih
49	Budi Syahputra	Agg. Security	Prabumulih
50	Hasrin	Agg. Security	Prabumulih
51	Edi Sumaryo	Agg. Security	Prabumulih
52	Subagyo	Agg. Security	Prabumulih
53	M Jalaludin	Agg. Security	Prabumulih
54	Mirwan	Agg. Security	Prabumulih
55	M Hoiri	Agg. Security	Prabumulih
56	Epana	Agg. Security	Prabumulih
57	Mastoni Darwin	Agg. Security	Prabumulih
58	Hasroni	Staff log	Prabumulih
59	Adi Sumantri	Operator Compressor	Prabumulih
60	Syahrizal	Operator Compressor	Prabumulih
61	Julius Saptia	Operator Compressor	Prabumulih
		Prabumulih Total	61 orang
1	Irwan Abadi	Instrument	Lampung
2	Solehan	Mechanical	Lampung
		Lampung Total	2 orang
1	Sugito	Maint Supv	Solo
		Solo Total	1 orang
1	Agus Pamungkas	Maint Supv	Surabaya

Daftar Karyawan PT TITIS SAMPURNA O&M Prabumulih

No	Nama	Jabatan	Daerah asal karyawan
		Surabaya Total	1 orang
		Grand Total	96 orang

DAERAH ASAL	Jumlah	Persentasi
Aceh	1 orang	1.04%
Bandung	1 orang	1.04%
Blitar	1 orang	1.04%
Bogor	5 orang	5.21%
Jakarta	13 orang	13.54%
Malang	2 orang	2.08%
Palembang	3 orang	3.13%
Lampung	2 orang	2.08%
Peninjauan	5 orang	5.21%
Prabumulih	61 orang	63.54%
Solo	1 orang	1.04%
Surabaya	1 orang	1.04%
Jumlah	96 orang	100.00%

Daftar Karyawan PT TITIS SAMPURNA O&M Prabumulih

No	Nama	Jabatan	Daerah asal karyawan
1	A Ramli	Pipeline Checker	Aceh
		Aceh Total	1 orang
1	RM. Ridwan. P	Agg. Security	Ambon
		Ambon Total	1 orang
1	Vence Wongkar	Operation Supt	Yogyakarta
		Yogyakarta Total	1 orang
1	Yudi Susanto	Mechanical	Riau
		Riau Total	1 orang
1	Iwan Setiawan	Logistic Supervisor	Bandung
		Bandung Total	1 orang
1	Doso Sulistyo	Compressor Supv.	Blitar
		Blitar Total	1 orang
1	Safran Chondjari	OM Mgr	Bogor
2	Adjuk Mardjuki	Lab Supv	Bogor
3	Kosim Abdul Kadir	Mechanical	Bogor
4	Ari Prasetyo	Compressor Supv.	Bogor
		Bogor Total	4 orang
1	I Made Maharyadi	Ops Support Supt	Jakarta
2	Ahmad Rosyidi	Process Eng	Jakarta
3	Agus Susanto	Planner	Jakarta
4	Suparmo	Finance Mgr	Jakarta
5	I Gede Sidhi artha	Staff Accounting	Jakarta
6	Riyanto S.	Maint Supt	Jakarta
7	ING Setiawibawa	HR & GA Mgr	Jakarta
8	Abdul Karim	Operation Supt	Jakarta
9	M. DJuned	Maintenance Supv	Jakarta
10	Boedi Setyapraja	Logistic Controller	Jakarta
11	M. Norman Yasir	LPG Plant Supervisor	Jakarta
12	Jumaidi	Electrical	Jakarta
13	M Fikri A. Rahmat	Mechanical	Jakarta
14	Gde Mahendra Diputra	Staff Logistik	Jakarta
15	Seno Widhiyanto	PLC Specialist	Jakarta
16	I Gutu Ketut Dauh	Head Of Logistic	Jakarta
		Jakarta Total	16 orang
1	Muryani	Instrument	Malang
2	Andrian Doddy T	PLC Specialist	Malang
		Malang Total	2 orang
1	Hendri Haryanto	Logistic staff	Palembang
2	Melawati	Adm O&M	Palembang
3	Novan Hermawan	Agg. Security	Palembang
		Palembang Total	3 orang
1	Marwanto	Operator Compressor	Peninjauan
2	Renzol Amri	Operator Compressor	Peninjauan
3	Fachruroji	Agg. Security	Peninjauan
4	T Tampubolon	Agg. Security	Peninjauan
5	Jhonson Efendi	Agg. Security	Peninjauan
		Peninjauan Total	5 orang
1	Arwan Pawar	Safety Supv	Prabumulih
2	Yunizar Masdji Harahap	Instrument	Prabumulih
3	Eldi Marwanto	Engg Support	Prabumulih
3	Sutrisno Mansyur	Electrical	Prabumulih
4	Harun Alrosyid	Operator Compressor	Prabumulih
5	Adi Marius	Safety inspector	Prabumulih
6	Gusroni	Safety inspector	Prabumulih

Daftar Karyawan PT TITIS SAMPURNA O&M Prabumulih

No	Nama	Jabatan	Daerah asal karyawan
7	M Jamil	Safety inspector	Prabumulih
8	Saridin	Office Boy	Prabumulih
9	Martodi	Lab Tech.	Prabumulih
10	Ali Ahmad	Lab Tech.	Prabumulih
11	Harwedi	Lab Tech.	Prabumulih
12	Taswin	Operator Compressor	Prabumulih
13	Meidi Rebiun	Operator Compressor	Prabumulih
14	Ligocen JR	Operator Compressor	Prabumulih
15	Dedi Yasril	Operator Compressor	Prabumulih
16	Emran	Operator Compressor	Prabumulih
17	Marius R	Operator LPG Plant	Prabumulih
18	Maryunus	Ops LPG Plant Supv	Prabumulih
19	Harsono	Operator LPG Plant	Prabumulih
20	Raffles Anwardi	LPG Plant Supervisor	Prabumulih
21	Juhardin B	Operator LPG Plant	Prabumulih
22	Joni Wahyudi Arto	Operator LPG Plant	Prabumulih
23	Rumaidi	Operator LPG Plant	Prabumulih
24	Pardiansyah	Operator LPG Plant	Prabumulih
25	Ali Sobri	Operator LPG Plant	Prabumulih
26	Samsul Hilal	Operator LPG Plant	Prabumulih
27	Helen Kasmar	Operator LPG Plant	Prabumulih
28	Hadi Yolanda	Electrical	Prabumulih
29	Jamiludin	Electrical	Prabumulih
30	Lukman	Operator Compressor	Prabumulih
31	Hairul Indra	Operator Compressor	Prabumulih
32	Helmiyansyah	Operator Compressor	Prabumulih
33	Bastian Van Hoven	Operator Compressor	Prabumulih
34	Zulkaprianus	Instrument	Prabumulih
35	Ahmad Sarnadi	Instrument	Prabumulih
36	Markeprianus	Mechanical	Prabumulih
37	Imadudin	Mech/Instrument	Prabumulih
38	Normansyah	Compressor Supv.	Prabumulih
39	Erwan Suradi	Lab Tech.	Prabumulih
40	Nadhie Haryanto	loading LPG	Prabumulih
41	Miska Asroni	loading LPG	Prabumulih
42	Rooslina	Secretary	Prabumulih
43	Isri Emhar	Danru security	Prabumulih
44	Ernadi	Danru security	Prabumulih
45	Heriansyah	Agg. Security	Prabumulih
46	Tatang Irawan	Agg. Security	Prabumulih
47	Mulkagani	Agg. Security	Prabumulih
48	Sopian	Agg. Security	Prabumulih
49	Budi Syahputra	Agg. Security	Prabumulih
50	Hasrin	Agg. Security	Prabumulih
51	Edi Sumaryo	Agg. Security	Prabumulih
52	Subagyo	Agg. Security	Prabumulih
53	M Jalaludin	Agg. Security	Prabumulih
54	Mirwan	Agg. Security	Prabumulih
55	M Hoiri	Agg. Security	Prabumulih
56	Epana	Agg. Security	Prabumulih
57	Mastoni Darwin	Agg. Security	Prabumulih
58	Hasroni	Staff log	Prabumulih
59	Adi Sumantri	Operator Compressor	Prabumulih
60	Syahrizal	Operator Compressor	Prabumulih

Daftar Karyawan PT TITIS SAMPURNA O&M Prabumulih

No	Nama	Jabatan	Daerah asal karyawan
61	Julius Sapta	Operator Compressor	Prabumulih
		Prabumulih Total	61 orang
1	Sugito	Maint Supv	Solo
		Solo Total	1 orang
1	Agus Pamungkas	Maint Supv	Surabaya

Surabaya Total	1 orang
Grand Total	99 orang

DAERAH ASAL	Jumlah	Persentasi
Aceh	1 orang	1.01%
Ambon	1 orang	1.01%
Bandung	1 orang	1.01%
Blitar	1 orang	1.01%
Bogor	4 orang	4.04%
Jakarta	16 orang	16.16%
Malang	2 orang	2.02%
Palembang	3 orang	3.03%
Yogyakarta	1 orang	1.01%
Riau	1 orang	1.01%
Peninjauan	5 orang	5.05%
Prabumulih	61 orang	61.62%
Solo	1 orang	1.01%
Surabaya	1 orang	1.01%
Jumlah	99 orang	100.00%

SURAT KETERANGAN

Ref. No.041/L/OM-Pbm/II/2015

PT. Titis Sampurna O&M. Prabumulih menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : **Toni Sutomo**
NIM : **22 2011 005**
Program Studi : **Akuntansi**
Instansi : **Universitas Muhammadiyah Palembang**

Benar saudara/i tersebut diatas telah menerima data/keterangan mengenai perusahaan sebagaimana untuk bahan pengkajian ilmiah pada penyusunan skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prabumulih, 20 Februari 2015

PT. Titis Sampurna O&M. Prabumulih

 **titis sampurna**

Nyoman Setiawibawa
HRD & GA Manager

Tembusan:

1. Arsip

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Unggul dan Islami



Sertifikat

436/J-10/FEB-UMP/SHA/VII/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : TONI SUTOMO
NIM : 222011005
PROGRAM STUDI : Akuntansi

Yang dinyatakan **HAFAL / TAHFIDZ** (22) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 28 Juli 2015
an. Dekan

Wakil Dekan IV



Drs. Antoni, M.H.I.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM BAHASA

Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 512637

TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Toni Sutomo
Place/Date of Birth : Palembang, January 10th, 1991
Test Times Taken : +1
Test Date : February 17th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension : 53
Structure Grammar : 43
Reading Comprehension : 50
OVERALL SCORE : 486

Palembang, March 5th, 2015

Rini Susanti, S.Pd.,M.A

NBM/NIDN. **1164932/0210098402**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
PIAGAM

No. 259/H-4/LPKKN/UMP/IX/2014

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : **TONI SUTOMO**
Nomor Pokok Mahasiswa : 222011005
Fakultas : Ekonomi
Tempat Tgl. Lahir : PALEMBANG, 10-01-1991

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-7 yang dilaksanakan dari tanggal 16 Juli sampai dengan 02 September 2014 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Rejodadi
Kecamatan : Sembawa
Kota/Kabupaten : Banyuasin
Dinyatakan : LULUS

Mengetahui
Rektor



D. H. M. Idris, S.E., M.Si.



Palembang, 15 September 2014
Ketua LPKKN-UMP

Ir. Alhanannasir, M.Si.



BIODATA CALON ALUMNI
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Wisuda UMP ke)

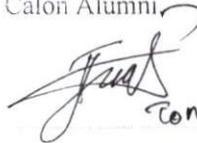
1. Nama : Toni Sutomo
2. N.I.M : 22. 2011. 005
3. Tempat / Tanggal Lahir : Palembang / 10 Januari 1991
4. Program Studi : Akuntansi
5. Konsentrasi : Pajak
6. Tgl.Lulus Komprehensif :
7. Alamat Rumah : Jln. Pangkalan pangeran Ayin komplek
: Griya soko permai blok BB.No.20.
8. No.Telephon / HP : 0889 3800 975
9. Pekerjaan : Mahasiswa.
10. Nama Ayah : Junaedi
Ibu : Supriyati
11. Judul Skripsi : Analisis Perlakuan Akuntansi Pajak Penghasilan
: pasal 21 pada PT. Titis Sampurna Kantor Cabang Prabumulih.

Catatan:

1. Harap ditulis dengan **HURUF BALOK!**
2. Photo hitam putih ukuran 3 x 4 cm set anyak 1 lbr (buku alumni) tempel dengan sedikit lem!
3. Photo hitam putih ukuran 4 x 6 cm sebanyak 4 lbr (IJAZAH & TRANSKRIP) temple dengan sedikit lem!



Palembang, 27-7-2015
Calon Alumni,


Toni Sutomo.





بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

AMA MAHASISWA : Toni Sutomo	PEMBIMBING
IM : 22 2011 005	KETUA M. Orba Kurniawan, S.E, S.H, M.Si
ROGRAM STUDI : Akuntansi	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 PADA PT TITIS SAMPURNA KANTOR CABANG PRABUMULIH	

O.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	25/6-2015	Bab I & II			see
2		Bab III & IV			putus
3					
4	2/7-2015	Bab III & IV			see
5		Bab IV			putus
6					
7	8/7-2015	Bab IV & V			putus
8					
9	11/7 2015	Bab IV & V			see
10					symp the
11					you,
12					
13					
14					
15					
16					

PETUNJUK :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : 24/07/2015
 an, Dekan
 Program Studi

Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

AKREDITASI
 INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)
 Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)
 Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
 Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Website : umpalembang.net/feump Email : feumplg@gmail.com

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018



LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Tanggal / Tanggal : Senin, 03 Agustus 2015
 Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB
 Nama : Toni Sutomo
 NIM : 22 2011 005
 Program Studi : Akuntansi
 Mata Kuliah Pokok : Perpajakan
 Judul Skripsi : ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 PADA PT. TITIS SAMPURNA KANTOR CABANG PRABUMULIH

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN
 PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN
 UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	M. Orba Kurniawan, S.E, S.H, M.Si	Pembimbing	1/9 - 2015	
2	M. Orba Kurniawan, S.E, S.H, M.Si	Ketua Penguji	1/9 - 2015	
3	Nina Sabrina, S.E, M.Si	Penguji I	31/8 - 2015	
4	Welly, S.E, M.Si	Penguji II	25/08/2015	

Palembang, Agustus 2015
 Dekan
 u.b Ketua Program Studi Akuntansi

Rosaling Ghozali, SE, Ak.M.Si
 NIDN/NBM : 0228115802/1021960